

**PENGARUH MATA KULIAH PRAKTIKUM, MINAT KERJA  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA  
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:  
**HESTY DWI FITRIANI**  
**NIM. 1917202112**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesty Dwi Fitriani

NIM : 1917202112

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Hesty Dwi Fitriani

NIM. 1917202112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 64 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-836624, Fax: 0281-836553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MATA KULIAH PRAKTIKUM, MINAT KERJA  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA  
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudara Hesty Dwi Fitriani NIM 1917202112 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716 200910 2 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Umdah Aulia Rohmah, M.H.  
NIP. 19930421 202012 2 015

Pembimbing/Penguji

H. Sochim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 25 Juli 2023



Mengesahkan  
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulis skripsi dari saudara Hesty Dwi Fitriani NIM 1917202112 yang berjudul :

**Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja, dan Prestasi Belajar  
Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah  
(Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

*Wassalamu'alailum Wr.Wb.*

Purwokerto, 26 Juni 2023  
Pembimbing,



H. Sochimim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

## MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Artinya: “Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia pasti akan berhasil”



**PENGARUH MATA KULIAH PRAKTIKUM, MINAT KERJA  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA  
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

**HESTY DWI FITRIANI**

**NIM. 1917202112**

E-mail : [hestywif@gmail.com](mailto:hestywif@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan respon dalam mempersiapkan diri menghadapi suatu pekerjaan melalui pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimilikinya. Kesiapan kerja yang tinggi dipengaruhi dari faktor eksternal dan juga internal dari setiap individu. Jika dilihat dari faktor internal yaitu bisa berasal dari skill, talenta, minat, kecerdasan, prestasi, motivasi, sikap, keterampilan, dan pengalaman. Kesiapan kerja pada mahasiswa khususnya dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Perbankan Syariah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan faktor yang penting terutama setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah praktikum, minat kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 171 responden mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2019 karena angkatan tersebut sudah menempuh semua mata kuliah praktikum dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh atau sensus. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu mata kuliah praktikum, minat kerja dan prestasi belajar. Serta variabel dependen yaitu kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas mata kuliah praktikum, minat kerja dan prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Sedangkan secara simultan semua variabel bebas yaitu mata kuliah praktikum, minat kerja dan prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu menggunakan tambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa dan memperluas cakupan objek penelitian.

**Kata kunci : Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja, Prestasi Belajar, Kesiapan Kerja, Lembaga Keuangan Syariah**

**THE INFLUENCE OF PRACTICUM COURSES, WORK INTERESTS  
AND LEARNING ACHIEVEMENTS ON JOB READINESS  
IN ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS  
(Empirical Study of Sharia Banking Students of State Islamic University  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

**HESTY DWI FITRIANI**

**NIM. 1917202112**

E-mail : [hestywif@gmail.com](mailto:hestywif@gmail.com)

*Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Work readiness is a person's ability to respond in preparing for a job through his knowledge, skills and experience. High job readiness is influenced by external and internal factors of each individual. When viewed from internal factors, it can come from skills, talents, interests, intelligence, achievements, motivation, attitudes, skills, and experience. Work readiness for students, especially in this study, namely Sharia Banking students of UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto is an important factor, especially after students complete their studies at university. The research was conducted to analyze the influence of practicum courses, work interest and learning achievement on student job readiness in Islamic Financial Institutions.*

*This study used quantitative research methods with multiple linear regression analysis techniques to analyze the data obtained from the distribution of questionnaires to 171 respondents of Sharia Banking study program students class of 2019 because the batch had taken all practicum courses by sampling using saturated sampling techniques or census. The variables in this study consist of independent variables, namely practicum courses, work interests and learning achievements. As well as the dependent variable, namely job readiness in Islamic Financial Institutions.*

*The results of this study show that partially the independent variables of practicum courses, work interest and learning achievement have a significant positive effect on job readiness in Sharia Financial Institutions. Meanwhile, simultaneously all independent variables, namely practicum courses, work interest and learning achievement, have a significant positive effect on job readiness in Sharia Financial Institutions. The next suggestion for researchers is to use additional variables that can affect student work readiness and expand the scope of research objects.*

***Keywords: Practicum Courses, Work Interest, Learning Achievement, Work Readiness, Islamic Financial Institutions***

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	t'	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ش	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
شاد	d' ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	,el
م	Mim	M	,em
ن	Nun	N	,en
و	Waw	W	W
ه	Hamzah	H	Ha

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

**2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap.**

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

**3. Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
----------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasroh* atau *dommah* ditulis dengan t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

**4. Vokal Pendek**

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

## 5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تسرى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## 6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بيئكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

**8. Kata sandang alif + lam**

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikuti, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
--------	---------	----------------

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
------------	---------	----------------------



## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga menjadikan hamba-Nya sebagai manusia yang berfikir dan saya sebagai penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan tabi'i yang telah membawa kita ke zaman yang terang benderang ini. Semoga kita memperoleh syafa'atnya di hari akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis susun dari berbagi sumber dan tentu mendapatkan banyak motivasi, dukungan dan arahan dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini berlangsung sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Atabik, M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Iin Solikhin, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Yoiz Shofwa Shahrani, S.P, M.Si Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si, Ak selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. H. Sochim, Lc., M.Si., Dosen pembimbing penulis, terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan, bimbingan, masukan, motivasi serta kesabaran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan mendapat perlindungan dari Allah SWT,

9. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, beserta Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Bapak dan Ibu dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Teruntuk kedua orang tua penulis, Bapak Aminuloh dan Ibu Mugiwati (Alm) tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, merawat, memberikan dukungan dan selalu mendoakan penulis tiada hentinya. Teruntuk untuk Ayah semoga selalu diberi kesehatan, keberkahan dan senantiasa dilindungi Allah SWT. Teruntuk almarhumah Ibu semoga selalu diberi ketenangan, keterangan dan semoga ditempatkan di surga-Nya Allah SWT.
12. Teruntuk kaka penulis, Lilin Astuti yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan dan memberikan semangat kepada penulis.
13. Sahabat penulis, Adinda Wulandari, Yesi Fauziah, Zenita Alif dan Salsabila Mudzakir yang selalu memberikan semangat, menjadi pendengar yang baik, dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Segenap keluarga besar kost Pondok Putri Ayu, Bapak dan Ibu kost serta semua teman-teman kost Pondok Putri Ayu yang selalu membawa dampak positif dan memberi semangat kepada penulis.
15. Untuk teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah C angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka dan dukungannya.
16. Kepada partner penulis, Imron yang selalu mendorong, menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga kebaikan yang diberikan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan semoga senantiasa selalu dalam lindungan Allah SWT. Dalam penyusunan skripsni ini, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripai ini menjadi lebih baik.

## DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Nota Dinas Pembimbing .....	iii
Abstrak .....	v
Abstract .....	vi
Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia .....	vii
Kata Pengantar .....	xii
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II</b> .....	<b>12</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kerangka Teori .....	12
B. Kajian Pustaka .....	25
C. Landasan Teologis .....	31
D. Kerangka Berfikir .....	33
E. Rumusan Hipotesis .....	34
<b>BAB III</b> .....	<b>37</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	38
E. Pengumpulan Data Penelitian .....	39
F. Analisis Data Penelitian .....	41
<b>BAB IV</b> .....	<b>45</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>

A. Gambaran Umum .....	45
B. Deskripsi Responden .....	49
C. Hasil Penelitian.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V.....</b>	<b>71</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	120





## DAFTAR TABEL

Tabel 1-Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.....	3
Tabel 2-Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3-Indikator Penelitian.....	39
Tabel 4-Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 5-Responden Berdasarkan Kelas.....	50
Tabel 6-Hasil Analisis Deskriptif.....	51
Tabel 7-Hasil Uji Validitas Variabel Mata Kuliah Praktikum.....	53
Tabel 8-Hasil Uji Validitas Variabel Minat Kerja.....	53
Tabel 9-Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar.....	54
Tabel 10-Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja.....	55
Tabel 11-Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 12-Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 13-Hasil Uji Linieritas Mata Kuliah Praktikum.....	58
Tabel 14-Hasil Uji Linieritas Minat Kerja.....	58
Tabel 15-Hasil Uji Linieritas Prestasi Belajar.....	59
Tabel 16-Hasil Uji Multikoleniaritas.....	60
Tabel 17-Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 18-Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 19-Hasil Uji F.....	63
Tabel 20-Hasil Uji T.....	64
Tabel 21-Hasil Uji R2.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 2-Struktur Organisasi .....	49
Gambar 3-Interpretasi Kerangka Berfikir .....	66



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini banyak permasalahan khususnya mengenai kemiskinan, ekonomi, kesenjangan sosial, kriminalitas dan juga krisis yang harusnya semakin berkurang akan tetapi kasusnya bertambah. Ahli ekonomi dan juga pemerintah telah berjuang dan melakukan banyak cara agar mengenai permasalahan-permasalahan di atas ini bisa terselesaikan tapi sampai sekarang belum ada hasil yang signifikan. Kesadaran masyarakat Indonesia ini sangat dibutuhkan agar sebuah sistem ekonomi ini menjadi salah satu hal yang bisa membantu pemerintah dan juga perekonomian dalam penyelesaian, yang di samping itu juga masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. Maka dari itu munculah sebuah sistem keuangan dengan berbasis syariah.

Lembaga yang aktivitasnya sebagai penghimpun dana ataupun penyalur dana yang bisa dalam bentuk imbalan ataupun lainnya yang prinsipnya itu didasarkan dengan Syariah dalam bentuk jual beli dan bagi hasil yang mana pengawasannya diawasi oleh dewan pengawas Syariah disebutlah Lembaga Keuangan Syariah. Lembaga keuangan syariah terdapat jenis-jenisnya yang dapat berbentuk Bank seperti Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan non Bank seperti Pegadaian Syariah, Pasar Modal Syariah, Koperasi Syariah dan Dana Pensiun Syariah, Asuransi Syariah dan lain sebagainya yang berbasis Syariah (Cintania A. et al., 2021).

Lembaga keuangan Syariah dibentuk oleh organisasi yang bernama OKI (Organisasi Konferensi Islam) di Benghazi, Libya pada bulan Maret 1973. Pada waktu itu diberi nama Bank Pembangunan Islami atau Islamic Development Bank (IDB) dengan modal awal 2 Milyar dinar Islam (Kolistiawan, 2017). Berdirinya IDB (Islamic Development Bank) memberikan banyak motivasi kepada negara-negara Islam seperti Dubai, Saudi Arabia, dan Mesir untuk ikut mendirikan lembaga keuangan Syariah.

Kemudian ditahun 1992 Indonesia ikut mendirikan Bank Islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI). Setelah itu mulai bermunculan lembaga keuangan Islam lainnya yang menggunakan prinsip-prinsip Syariah. Tujuannya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia, tidak hanya kaum muslim saja tetapi untuk seluruh komponen bangsa agar mulai menghindari sistem riba yang jauh dari nilai-nilai keadilan (Cintania A. et al., 2021)

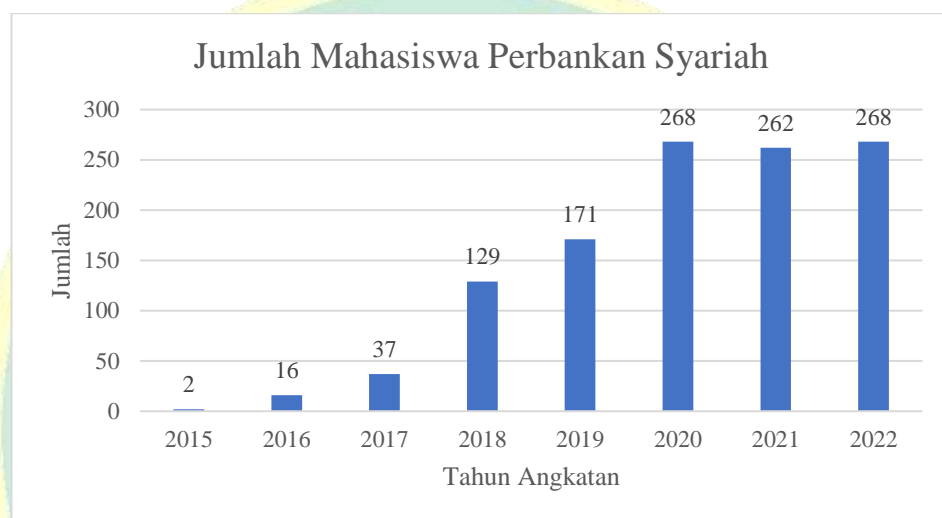
Seiring waktu berjalan ekonomi dan keuangan syariah mengalami perkembangan khususnya di Indonesia terus terjadi peningkatan. Berdasarkan yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK disebutkan bahwasanya data per Juni 2022 mengenai pangsa pasar keuangan syariah Indonesia yaitu di angka 10,41%, adanya peningkatan dari 10% pada tahun sebelumnya (kominfo.go.id, 2022). Maka sumber daya manusia yang dimiliki lembaga keuangan syariah juga sangat dibutuhkan dalam mengembangkan lembaga tersebut. Meskipun demikian sumber daya manusia di Indonesia yang memiliki kompetensi dalam bidang keuangan dan ekonomi syariah bisa dikatakan masih lemah karena ketidaksesuaian dengan kebutuhan dari industry syariah. Penyebab terjadinya hal ini yaitu karena 80% sampai 90% SDM pada industri keuangan syariah ini lebih banyak mengambil pekerja yang bukan dari lulusan pendidikan ekonomi syariah ataupun perbankan syariah. Maka dengan ini sangat dibutuhkan adanya peta jalan kompetensi SDM yang perlu adanya pengembangan dalam bidang keuangan dan ekonomi syariah yang lebih efektif (ojk.go.id, 2022).

Dari permasalahan ini kemampuan dan keterampilan perlu ditingkatkan bagi para generasi masa kini terutama generasi muda seperti para mahasiswa yang mana nantinya menjadi salah satu tenaga-tenaga kerja di masa depan yang merupakan tanggung jawab dunia pendidikan, baik pendidikan secara formal ataupun non formal. Pendidikan sebagai salah satu hal yang integral ini tidak bisa dijauhkan dengan salah satu proses menyiapkan suatu SDM yang nantinya memiliki hasil kualitasnya bagus,

terampil, dan Tangguh (Yustati & Auditya, 2019). Seperti perguruan tinggi negeri yang ada di Purwokerto Kabupaten Banyumas yaitu Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri terdapat fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki program studi Perbankan Syariah, pada program studi ini memiliki prospek kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Data jumlah mahasiswa prodi Perbankan Syariah sebagai berikut:

**Tabel 1**



Sumber : Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN SAIZU Purwokerto

Dari data tersebut prodi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengalami peningkatan jumlah mahasiswa, dimana pada tahun 2015 hanya terdapat 2 mahasiswa dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan demikian prodi ini berupaya melahirkan lulusan sarjana yang berkompeten, berkualitas, dan terampil. Dalam upaya tersebut mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah praktikum yaitu meliputi Praktik I (Simulasi Perbankan), Praktik II (Unit Bisnis), PPL (Praktik Pengalam Lapangan), PBM (Praktik Bisnis Mahasiswa). Praktikum adalah pembelajaran yang di dalamnya memiliki tujuan agar nantinya mahasiswa memiliki kesempatan jadi salah satu pengujian dan pengaplikasian teori yang mereka dapatkan secara formal di kelas. Adapun mahasiswa yang

sudah menempuh semua mata kuliah praktikum yaitu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019.

Terdapat kelebihan dalam metode pembelajaran praktikum yaitu dengan ini mahasiswa akan lebih mendapatkan pengalaman, bisa mempelajari dan mempraktikkan teori-teori yang didapatkan sehingga selain memiliki pengetahuan, kemampuan, mahasiswa juga bisa dapat mengasah keterampilannya. Dengan adanya mata kuliah praktikum mahasiswa diharapkan nantinya sebagai generasi muda yang sebelum terjun ke dunia kerja bisa mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis terdapat 15 dari 51 mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 menyatakan belum sepenuhnya menguasai materi-materi dari praktikum. Padahal dengan menguasai materi-materi tersebut dapat menunjang mahasiswa dalam kesiapan kerjanya.

Dalam kesiapan kerja terdapat seluruh keadaan individu ataupun seseorang yang mana didalamnya mencakup mental, kesiapan fisik, pengalaman, adanya kemampuan yang mana nilai-nilai pribadi ini mampu dalam pelaksanaan pekerjaan ataupun kegiatan. Dengan adanya kesiapan kerja ini mulai berpengaruh terhadap masa depan, dengan mempunyai tujuan yang jelas pada masa yang akan datang maka akan semakin tinggi pula motivasi pada diri seseorang agar tujuannya bisa tercapai dalam pekerjaan. Dalam kesiapan kerja terdapat aspek-aspek yang mana dapat mempengaruhi kinerjanya yang bisa berawal dari setiap diri individu masing-masing ataupun dari aspek luar.

Berdasarkan pendapat Kartini (1991) ada aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu seperti faktor internal, atau faktor-faktor eksternal yang juga bisa mempengaruhi kesiapan kerja. Adapun faktor-faktor yang bisa mempengaruhi diri sendiri yaitu seperti kecerdasan, kecakapan dan keterampilan, bakat, ataupun kemampuan dan minat, motivasi dan juga dengan fisik yang sehat, psikologis, kepribadian, cita-cita, serta tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor-faktor yang di luar diri sendiri

ialah seperti adanya lingkungan keluarga yang mendukung ataupun lingkungan kerja, adanya rasa aman, dalam pekerjaan kemungkinan memiliki kemajuan, teman sekerja, hubungan yang baik dengan pimpinan, dan gaji ataupun upah.

Pendapat Yusuf (2002) mengenai faktor-faktor yang dapat menjadi pengaruh dalam kehidupan kerja yaitu seperti kecerdasan, pengetahuan dan wawasan, bakat, sikap dan minat, prestasi belajar, lingkungan yang baik dalam sosial kerja, jenis-jenis kerja dan karakteristik-karakteristik kerja. Apabila faktor ini menjadi salah satu pengaruh bisa dikatakan menjadi salah satu faktor yang positif, ada kemungkinan besar terhadap persiapan kerja yang dimiliki setiap individu nantinya akan ada nilai lebih baginya, karena setiap individu yang sudah memiliki kesiapan pastinya individu tersebut telah mempersiapkan semua hal yang nantinya akan mungkin dibutuhkan dalam dunia kerja.

Mahasiswa dalam kesiapan kerjanya tidak hanya dilihat dari mata kuliah praktikum saja namun bisa dilihat dari minat kerja dan prestasi belajar yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan. Adapun yang dimaksud dengan minat adalah yang terkandung unsur-unsurnya perasaan dalam bentuk perhatian, yang mana dengan minat ini akan menjadi penentu sikap yang dapat menyebabkan pada seseorang akan aktif dalam suatu pekerjaan atau juga kondisi yang bisa dikatakan minat ini bisa menjadi faktor motivasi dari kegiatan tertentu. Dalam pendapat Yusuf (2005) dijelaskan bahwa minat dari setiap individu ini menjadi penentu seberapa jauhnya keikutsertaan dalam suatu aktivitas, karena minat yang semakin kuat dan perhatian seseorang maka akan semakin peduli dalam dunia kerja.

Pemenuhan kebutuhan mendorong munculnya minat seseorang, dimana minat tersebut merupakan unsur penting yang ikut menentukan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan. Dalam bahasa sehari-hari dikenal istilah “kesukaan” yang artinya lebih kurang sama dengan minat. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan tugas makin besar peluangnya jika ada ketertarikan akan pekerjaan yang dilakukannya itu.

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat jugapenting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Rahmawati & Ahmad, 2021). Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis ada 44 dari 51 mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 yang minat kerja karena setelah lulus berniat untuk kerja, sedangkan mahasiswa lainya menyatakan bahwa melihat peluang yang ada.

Faktor kesiapan kerja bisa juga dilihat dari prestasi belajar mahasiswa, prestasi belajar adalah faktor yang bisa menunjang mahasiswa dalam bangku kuliah atau salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa menempuh studi di perguruan tinggi. Tirtonegoro (2006) memberikan pendapat bahwa prestasi belajar yaitu hasil usaha yang mana dinilai dari kegiatan belajar dilakukan sebagai salah satu simbol huruf, angka maupun kalimat yang terjadi pada periode tertentu. Prestasi belajar bisa dikatakan berhasil pada mahasiswa ditunjukkan dengan nilai IPK yang mana umumnya didapat dengan proses perkuliahan, diperolehnya IPK dalam periode tertentu bisa diukur dengan tugas-tugas yang mahasiswa kerjakan dari yang dosen berikan, ujian akhir semester ataupun pertengahan semester, dan mengaktifkan mahasiswa di kelas dan lainnya ataupun partisipasi di dalam kegiatan intra kampus, secara individual ataupun kelompok.

Prestasi belajar dapat digunakan sebagai alat evaluasi guna meningkatkan kinerja sehingga mencapai tujuan dari pendidikan dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas serta siap kerja. Yang mana dengan prestasi yang diraih dari mahasiswa ini nantinya menjadi salah satu harapan agar dalam jenjang karirnya nanti bisa dipermudah karena dengan nilai tambah yang didapatkan selama perkuliahan. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan terdapat 18 dari 51 mahasiswa Perbankan Syariah



angkatan 2019 yang menyatakan kurang percaya diri dan kurang puas terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Nur Hidayati, Ahmad Dhani Dzakiyudin dan Abdul Wahid Masyuni (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Unisma” yang mana hasil setelah dilaksanakannya pembelajaran yang basisnya secara praktek ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran yang efektif terhadap mahasiswa akuntansi UNISMA. Yang bisa dikatakan dengan pembelajaran ini praktek menjadi salah satu metode pembelajaran yang memiliki kualitas yang bisa menjadi peningkat dari kemampuan mahasiswa, atau bisa dikatakan bahwasannya pembelajaran ini efektif. Berbeda dengan penelitian dari Isnina Intan Cahya (2017) Yang Berjudul “Pengaruh Praktikum Bank Mini Syariah Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Islam Di Smk Negeri 20 Jakarta” dengan hasil praktek dalam bentuk bank mini Syariah tidak ada pengaruh bagi mahasiswa terhadap hasil dari mereka belajar.

Mengacu pada penelitian dari Andi Muhammad Ikhsan Mustari (2021) berjudul “Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijayaa)” yaitu dengan hasil minat kerja terdapat hasil yang signifikan bagi mahasiswa dalam kesiapan mereka di dunia kerja. Lain halnya dengan penelitian dari Weni Kurnia Rahmawati dan Abdurrahman Ahmad (2021) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK” dengan hasil minat kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Mengacu dengan penelitian Dhea Navisha, Ishak Ahmadsyah, dan Ismuadi (2022) tentang “Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Pada Bank Syariah” hasil penelitian ini yaitu prestasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan juga terhadap minat kerja dalam bank syariah.

Berbeda dari Harisma Khaerunnas dan Mohammada Arief Rafsanjani (2021) dengan judul “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi” dengan hasil penelitian prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru tidak memiliki pengaruh positif signifikan.

Bersumber dari uraian diatas, terdapat variabel yang berhubungan tentang praktikum, minat kerja dan prestasi terhadap kesiapan kerja. Pada penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang masalah maka rumusan masalahnya digambarkan sebagai berikut:

1. Apakah mata kuliah praktikum berpengaruh terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah?
2. Apakah minat kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah?
3. Apakah prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah?
4. Apakah mata kuliah praktikum, minat kerja, dan prestasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dari pemaparan rumusan masalah terdapat tujuan-tujuan penelitian yang diuraikan di bawah ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh mata kuliah praktikum terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh minat terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh yang didapatkan setelah melaksanakan mata kuliah praktikum, minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini nantinya menjadi salah satu harapan agar bisa memberikan manfaat dari segi teori dan juga prakteknya.

##### **1. Manfaat Praktisi**

###### **a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dengan penelitian ini nantinya menjadi salah satu harapan sebagai hal yang bisa memberikan manfaat dan rujukan pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dalam meningkatkan kompetensi dosen sebagai pembimbing proses pembelajaran dan memberikan fasilitas dalam mata kuliah praktikum maupun dalam mata kuliah yang lain serta sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan potensi mahasiswa agar menghasilkan lulusan mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan yang profesional.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi pengetahuan untuk pembaca atau mahasiswa tentang pengaruh mata kuliah praktikum, minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja di Bank Syariah dan bahan acuan untuk meningkatkan kesiapan untuk bekerja nantinya di salah satu lembaga keuangan syariah seperti bank syariah dan yang lainnya

2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah praktikum dan mata kuliah yang lainnya agar memiliki kesiapan bekerja.
- b. Untuk menambah wawasan peneliti tentang pengaruh mata kuliah praktikum, minat dan juga hasil pembelajaran dengan bentuk prestasi mahasiswa khususnya program studi perbankan syariah nantinya akan memiliki pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam bekerja khususnya di bidang perbankan syariah yang mana sangat penting untuk mengikuti sertamempelajari mata kuliah praktikum.

**D. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika dari penelitian ini yaitu terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, rujukan dan manfaat dari penelitian.

**Bab II Landasan teori** pada bab ini membahas tentang deskripsi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini.

**Bab III Metode penelitian** pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan** pada bab ini berisi pembahasan analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

**Bab V Penutup** pada bab ini terbagai menjadi dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kesiapan Kerja**

###### **a. Definisi Kesiapan Kerja**

Pendapat Fitriyanto (2006) memberikan pengertian mengenai kesiapan kerja yaitu suatu kondisi yang mana diperlihatkan di dalamnya mengenai serasi atau tidaknya di antara kematangan mental, fisik dan juga pengalaman belajar sehingga setiap individu nantinya ada kemampuan dalam menjalankan suatu aktivitas tertentu di suatu pekerjaan (D. U. Rahmawati, 2019). Menurut Dewa Ketut, kesiapan kerja yaitu keterampilan, sikap kerja, pengetahuan yang dimiliki seseorang yang secara langsung dapat diterapkannya sesuai potensi-potensi dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu (Wibowo & Rahmadi, 2020).

Menurut Firdaus (2012) mengemukakan bahwa kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan untuk bekerja dalam segala bentuk pekerjaan. Kemudian menurut dari Anni (2006), kesiapan kerja mengacu pada mengambil jenis kegiatan tertentu yang meliputi kesiapan mental, kesiapan fisik, dan kesiapan keinginan. Kesiapan adalah suatu kondisi yang mendahului aktivitas itu sendiri, tanpa kesiapan atau kemauan ini tidak terjadi proses mental (Rochmayanti et al., 2021). Sedangkan Pool & Sewell (2007) untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi diperlukan beberapa hal yaitu keahlian sesuai dengan bidangnya, kepribadian, kecerdasan dan wawasan yang luas, pemahaman dalam berpikir yang membuat seseorang dapat memilih serta merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga dapat meraih keberhasilan terutama dalam dunia kerja.

Kesiapan kerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek yang mana bisa berasal dari faktor eksternal dan juga internal dari setiap individu. Jika dilihat dari faktor internal yaitu bisa berasal dari skill, talenta, minat, kecerdasan, prestasi, motivasi, sikap, keterampilan, dan pengalaman. Kesimpulan dari makna kesiapan kerja yaitu suatu kondisi yang umum setiap orang miliki untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada hubungannya dengan kegiatan lainnya ataupun pekerjaan. Tidak hanya itu kesiapan kerja juga bisa dikatakan sebagai kemampuan serta keterampilan dan juga kesepakatan dari setiap individu yang mereka butuhkan dalam bekerja (Navisha et al., 2022).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Dapat Herminanto Sofyan (1992) memberikan faktor yang bisa menjadi pengaruh bagi kesiapan kerja yang ada 7 (tujuh), yaitu:

- 1) Motivasi belajar,
- 2) Pengalaman praktik luar,
- 3) Bimbingan vokasional,
- 4) Latar belakang ekonomi orang tua,
- 5) Prestasi belajar sebelumnya,
- 6) Informasi pekerjaan, dan
- 7) Ekspektasi masuk dunia kerja.

Menurut Kartini (1991) mengenai faktor yang dapat menjadi pengaruh bagi kesiapan kerja yaitu faktor yang terdapat pada setiap individu (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan dan gaji.

c. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Ciri-ciri seseorang mempunyai kesiapan kerja menurut Sukirin yang dikutip Herminanto Sofyan (1991) diantaranya yaitu:

1) Tingkat Kematangan

Tingkat kematangan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siao digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan kerja seseorang.

3) Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemauan untuk bekerja dengan orang lain dan mempunyai kemampuan untuk menerima (Rusdiana & Nasihudin, 2018).

d. Indikator Kesiapan Kerja

Menurut Fitriyanto (2006:9) dalam (D. U. Rahmawati, 2019) mengungkapkan bahwa indikator kesiapan kerja yaitu meliputi:

- 1) Pertimbangan logis dan objektif
- 2) Mampu bekerjasama
- 3) Mampu mengendalikan diri
- 4) Bersikap kritis
- 5) Mampu bertanggungjawab
- 6) Mampu beradaptasi dengan lingkungan



7) Memiliki ambisi untuk maju

## 2. Mata Kuliah Praktikum

### a. Pengertian Praktikum

Praktikum berasal dari kata praktik yang artinya pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Menurut KBBI praktikum artinya bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori (KBBI, 2016). Menurut Subiantoro (2010) berdasarkan terminologinya, praktikum bisa diartikan sebagai rangkaian suatu kegiatan yang memungkinkan seseorang dapat melatih dan menerapkan keterampilannya atau mempraktikkan sesuatu.

Sedangkan menurut Sudirman (1992:163) metode praktikum adalah cara penyajian pelajaran kepada siswa untuk melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sesuatu yang dipelajari. Menurut Hegarty-Hazel seperti dikutip Lazarowitz & Tamir (1994) praktikum adalah suatu bentuk kerja praktek yang bertempat dalam lingkungan yang disesuaikan dengan tujuan agar siswa terlibat dalam pengalaman belajar yang terencana dan berinteraksi dengan peralatan untuk mengobservasi serta memahami fenomena. Praktikum ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode pengajaran lainnya, yaitu siswa memperoleh pengalaman dan keterampilan langsung dalam melakukan praktik, memperluas partisipasi siswa baik secara individu maupun kelompok.

### b. Tujuan Praktikum

Praktikum adalah kegiatan yang bertujuan untuk membekali siswa agar lebih dapat memahami teori dan praktik. Menurut Zainuddin (1996) melalui kegiatan praktikum, banyak hal yang dapat diperoleh oleh siswa diantaranya kegiatan praktikum dapat melatih keterampilan, memberikan kesempatan kepada siswa atau mahasiswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan

serta keterampilan yang dimilikinya secara nyata dalam praktik (Nisa, 2017).

Dengan adanya mata kuliah praktikum di perguruan tinggi diharapkan mahasiswa mampu mengasah keterampilan, pengetahuan dan kemampuannya dalam program studi yang diambilnya. Oleh karena itu, mata kuliah praktikum dapat berpengaruh pada kesiapan kerja mahasiswa karena dengan mengikuti mata kuliah praktikum diharapkan mahasiswa mempunyai bekal sebelum kerja dan mempunyai gambaran kerja nantinya serta dapat menjadi lulusan mahasiswa yang berkompeten, berkualitas dan siap kerja.

c. Kelebihan Praktikum

- 1) Melibatkan secara aktif fisik, pikiran, dan emosi peserta didik sehingga mempertinggi hasil belajar.
- 2) Meningkatkan kadar ketrampilan peserta didik
- 3) Membangkitkan motivasi dan rasa percaya diri

d. Indikator Mata Kuliah Praktikum

Adapun dalam (Dzakiyuddin et al., 2020) pada mata kuliah praktikum indikator yang digunakan yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan
- 3) Terlibat langsung dalam praktik

### 3. Minat Kerja

a. Pengertian Minat Kerja

Minat menurut John Holland (2000) minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan yang menjadi motivasi yang kuat dalam bekerja. Minat kerja merupakan kecenderungan memiliki kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Menurut Muri Yusuf (2005)

mengemukakan bahwa minat kerja adalah keadaan dimana seseorang tersebut menentukan seberapa jauh orang tersebut berpartisipasi dalam sebuah pekerjaan atau kegiatan (Mustari, 2021).

Minat dalam bekerja akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu pekerjaan. Pilihan kerja merupakan fungsi tahap perkembangan orang dan prosesnya berlangsung dalam rangka penunaian kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang dinamakan super tugas-tugas perkembangan pekerjaan. Orang yang berminat pada sesuatu, memberikan perhatian kepadanya, mencarinya, mengarahkan dirinya kepadanya, atau berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya (Rahmawati & Ahmad, 2021).

#### b. Faktor-Faktor Minat Kerja

Minat tidak muncul begitu saja dalam diri suatu individu. Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut ketika mendapatkan informasi, pengetahuan, dan kondisi dari suatu objek. Faktor pembentuk minat menurut Sardiman (2011), dibedakan menjadi dua faktor yaitu:

##### 1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam masing-masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Misalnya perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, dan sebagainya.

## 2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan serta harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar. Misalnya pengarahan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas, dan sebagainya.

### c. Jenis-jenis Minat kerja

Jenis-jenis minat kerja menurut Holland adalah sebagai berikut:

#### 1) Realistik

Aktifitas-aktifitas yang memerlukan manipulasi eksplisit, teratur atau sistematis terhadap obyek atau alat/benda, mesin.

#### 2) Investigatif

Aktifitas yang memerlukan penyelidikan observasional, simbolik dan sistematis terhadap fenomena dan kegiatan ilmiah.

#### 3) Artistik

Aktifitas yang sifatnya ambigu, kreatif, bebas dan tidak sistematis dalam proses penciptaan produk atau karya bernilai seni.

#### 4) Sosial

Aktifitas yang bersifat sosial atau memerlukan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

#### 5) Kewirausahaan

Aktifitas yang melibatkan kegiatan pengelolaan atau manajerial untuk pencapaian tujuan organisasi.

#### 6) Konvensional

Aktifitas yang memerlukan manipulasi data yang eksplisit, kegiatan administrasi, rutin dan klerikal.

#### d. Indikator Minat Kerja

Menurut Rosa Rianti (2015) mengemukakan bahwa terdapat 3 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat kerja seseorang yaitu:

##### 1. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat yang ada diri seseorang tersebut.

##### 2. Perasaan tertarik

Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik dan membuat seseorang ingin mendalami serta mempelajari sesuatu pekerjaan tersebut.

##### 3. Memiliki Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain (Mustari, 2021).

Rasa minat kerja yang ada pada individu ini mampu membuat seseorang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, mempunyai ketertarikan dan biasanya termotivasi untuk mempelajari apa yang diminatinya. Maka dengan adanya rasa minat ini dapat berpengaruh pada kesiapan kerja karena mahasiswa akan berusaha menambah wawasannya, mempelajari dan mempersiapkan apa yang dibutuhkan untuk terjun ke dunia kerja.

#### 4. Prestasi Belajar

##### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Winkel yang dikutip Noor Komari Pratiwi (2015:81) merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil

maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Menurut Tirtonegoro (2006) mengenai prestasi belajar yaitu menjadi salah satu bentuk penilaian dari suatu usaha dari kegiatan belajar mengajar yang perwujudannya dengan angka simbol huruf ataupun kalimat (Junaidi et al., 2018).

Menurut Sjukur (2012) Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengertian dari prestasi belajar adalah hasil penilaian dari suatu pendidikan yang membahas tentang kemajuan dari siswa dari segala sisi dalam ranah pendidikan sekolah yang ada kaitannya dengan keterampilan maupun pengetahuan yang dinyatakan setelah adanya penelitian yang menghasilkan suatu hasil. Prestasi belajar ialah hasil yang bisa dicapai oleh para siswa dengan kurun waktu tertentu selama proses belajar mengajar (Rosyid, 2019).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pendapat Dimiyati Mahmud (1989) mengemukakan mengenai faktor-faktor yang menjadi pengaruh dari prestasi siswa dalam belajar yang mana dicakup di dalamnya faktor eksternal maupun internal seperti:

1) Faktor Internal

Pengertian faktor internal yang berasal dari diri masing-masing siswa sendiri itu tercakup di dalamnya *need for achievement* yang artinya dorongan ataupun motivasi dari kebutuhan untuk berprestasi.

2) Faktor Eksternal

Pengertian dari faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu si pelajar. Yang bisa berupa dengan

situasi dari lingkungan yang baik, sarana prasarana, dan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Menurut terjemahan Soenoro (1982) dari pendapat Rooijackers dikatakan faktor yang dapat menjadi pengaruh dari prestasi belajar yaitu berasal dari pengajar (eksternal) dan juga pelajar (internal).

1) Faktor yang berasal dari si pelajar

Faktor dari diri pelajar di dalamnya mencakup dari perhatian dari pelajaran-pelajaran yang ia pelajari, motivasi belajarnya, seberapa tinggi tingkat penerimaan pelajar maupun daya ingat bahan, mampu dalam penerapan yang dipelajari serta dapat melakukan reproduksi dan generalisasi.

2) Faktor yang berasal dari si pengajar

Dari faktor eksternal yang berasal dari pengajar yaitu tercakup di dalamnya dari hubungan dengan pelajar, bagaimana pengajar bisa menggerakkan minat dari suatu mata pelajaran, pemberian penjelasan materi, dan bisa memaparkan mengenai masalah dari pokok-pokok suatu penjelasan. Pengajar harus bisa menjadi titik perhatian dari suatu mata pelajaran yang nantinya dapat menimbulkan reaksi dan tanggapan dari para siswa (Restian, 2015).

Dengan prestasi belajar ini dapat berpengaruh pada kesiapan kerja mahasiswa karena prestasi belajar merupakan gambaran tingkat keberhasilan yang didapat dari proses pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa akan meningkatkan belajarnya dan memperoleh nilai yang bagus agar mempunyai bekal ilmu, pengetahuan untuk kesiapan kerja sesuai yang diinginkan masing-masing individu.

### c. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar semakin penting karena mempunyai beberapa fungsi utama, adapun menurut Arifin (2009:12) fungsi utama prestasi belajar yaitu:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasi siswa.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikolog biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum manusia.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan eksternal dari suatu institusi Pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator produktivitas suatu institusi Pendidikan. Sedangkan indikator ekstern yaitu diartikan ringgi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat (Abduloh et al., 2022).

### d. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin (2013) indikator prestasi belajar antara lain:

#### 1) Ranah kognitif

Setiap individu bisa dilihat dari pemahaman, daya ingat, pengaplikasian, analisis dan juga pengamatan secara sintesis.

#### 2) Ranah afektif

Setiap individu bisa dilihat dari bagaimana dia menerima sesuatu, pengapresiasian, sambutan, pendalaman (internalisasi) dan juga penghayatan (karakteristik).



### 3) Ranah psikomotor

Setiap individu bisa dilihat dari bagaimana dia bertindak, keterampilan dalam keaktifannya, dan kecakapan ekspresi dari non verbal ataupun verbal (Astuti et al., 2022).

## 5. Lembaga Keuangan Syariah

### a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah penghimpunan dan masyarakat dan atau jasa-jasa keuangan lainnya. Menurut SK Menkeu RI No. 792 tahun 1990, lembaga keuangan adalah suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan menyalurkan danan kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Jika lembaga keuangan tersebut disandarkan kepada syariah, maka menjadi lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu prinsip yang menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam. Kemudian menggantikannya dengan akad-akad tradisional Islam atau yang lazim disebut dengan prinsip syariah atau lembaga keuangan syariah merupakan sistem norma yang didasarkan ajaran Islam (Mardani, 2017).

### b. Jenis-jenis Lembaga Keuangan Syariah

Jenis lembaga keuangan syariah yaitu ada Lembaga Keuangan Syariah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah non bank.

#### 1) Lembaga Keuangan Bank

Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau

memberikan pembiayaan atau kredit juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Adapun lembaga keuangan bank terdiri dari:

- a) Bank Umum Syariah
- b) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

## 2) Lembaga Keuangan Non-Bank

Lembaga keuangan non bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenis dari lembaga keuangan bank. Masing-masing lembaga keuangan non bank mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri. Adapun lembaga keuangan syariah non bank terdiri dari: (Soemitra, 2017)

- a) Pasar modal syariah
  - b) Perusahaan asuransi syariah
  - c) Dana pensiun syariah
  - d) Perusahaan modal ventura syariah
  - e) Pegadaian syariah
  - f) BMT (Baitul Mal Wa Tamwil)
  - g) KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah)
- (Soemitra, 2017)

### c. Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Syariah

Fungsi dan peran lembaga keuangan syariah diantaranya memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya mengonsumsi suatu barang, tambahan modal kerja, mendapatkan manfaat atau nilai guna suatu barang, atau bahkan permoodalan awal bagi seseorang yang mempunyai usaha propektif namun tidak memiliki permidalan berupa keuangan yang memadai.

Secara terperinci fungsi lembaga keuangan syariah yaitu:

1) Pengalihan asset

Bank dan lembaga keuangan non bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati berdasarkan prinsip syariah.

2) Transaksi

Bank dan lembaga keuangan non bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.

3) Likuiditas

Unit surplus dapat mendapatkan dana yang dimiliki dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan lain sebagainya.

4) Efisiensi

Bank dan lembaga keuangan non bank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan. Peranan bank dan lembaga keuangan non bank sebagai broker yaitu mempertemukan pemilik dan pengelola modal. Lembaga keuangan memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan (Mardani, 2017).

## B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan ringkasan tertulis dari artikel jurnal, buku dan dokumen lain yang menggambarkan keadaan masa lalu dan informasi saat ini, mengatur literatur menjadi topik, dan mendokumentasikan kebutuhan untuk penelitian yang diusulkan. Kemudian sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan menghimpun segala informasi tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

Pada penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dan untuk mendukung materi dalam

penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 6 jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Dhea Navisha, Ishak Ahmadsyah, dan Ismuadi. "Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Pada Bank Syariah". (2022)	<p>1) Pada penelitian ini minat memiliki pengaruh signifikan yang mana pengaruhnya yaitu kepada seberapa siap mahasiswa dalam bekerja di bank syariah. .</p> <p>2) Terdapat pengaruh signifikan yang mana nantinya bisa berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam bekerja di bank syariah.</p> <p>3) Pada penelitian ini proses belajar juga memiliki pengaruh yang signifikan yang mana pengaruhnya terhadap kesiapan mahasiswa dalam bekerja di bank syariah .</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independent minat dan prestasi belajar</li> <li>• Variabel dependent kesiapan kerja</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independent religiusitas</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh</li> </ul>
2.	Putu Aninditha Veera Lakshmi dan Kenny	Hasil Penelitian ini memberikan hasil	Persamaan:

	<p>Elmartha. “Pengaruh <i>Career Adaptability</i> terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Masa Pandemi”. (2022)</p>	<p>bahwasanya career adaptability terdapat pengaruh terhadap kesiapan bahasa dalam bekerja pada waktu pandemi dengan besar 60%. Yang mana Dengan ini menjadi salah satu petunjuk dengan kesiapan kerja dari mahasiswa nantinya mahasiswa ini dapat mempunyai career adaptability dalam sisi internal mereka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent kesiapan kerja</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independent <i>Career Adaptability</i></li> <li>• Objek penelitian mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Indonesia, terutama Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi)</li> </ul>
3.	<p>Yunia R. G Ratuela, Olivia S. Nelwan dan Genita G. Lumintang. “Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB</p>	<p>1. Pada penelitian ini harus skill memiliki pengaruh positif dan juga signifikan bagi kesiapan mahasiswa dalam bekerja khususnya jurusan manajemen. 2. Pada penelitian ini soft skill memiliki pengaruh yang tidak signifikan akan tetapi arahnya positif pada kesiapan</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent kesiapan kerja</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independent hard skill, soft skill dan efikasi diri</li> <li>• Objek penelitian Mahasiswa akhir jurusan</li> </ul>

	Unsrat Manado”. (2022)	<p>masuk dalam bekerja khususnya pada jurusan manajemen.</p> <p>3. Variabel Efikasi diri juga memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan bagi kesiapan masuk dalam bekerja khususnya jurusan manajemen.</p> <p>4. Ketiga variabel bebas pada penelitian memiliki pengaruh yang signifikan bagi kesiapan masuk dalam bekerja khususnya jurusan manajemen .</p>	Manajemen FEB Unsrat Manado
4.	Ari Wibowo dan Bambang Satrio Nugroho. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Stmik Sinar Nusantara Surakarta”. (2021)	<p>Dari hasil pengujian data yang diuji dengan Smart pls ditunjukkan ada dua variabel eksogen yaitu praktik kerja lapangan yang mahasiswa lakukan dan motivasi mahasiswa dalam bekerja yang memiliki pengaruh pada kesiapan mahasiswa dalam bekerja untuk era industri 4.0. Koefisien determinasi pada bulan ini ditunjukkan dengan nilai 40,6% yang menjadi</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent kesiapan kerja</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independent motivasai kerja dan Praktik Kerja Lapangan</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa STMIK Sinar</li> </ul>

		petunjuk adanya 59,4% pada variabel yang mana adanya pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam bekerja.	Nusantara Surakarta
5.	Anskaria Simfrosa Gohae “Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. (2020)	<p>1. Hasil analisis data diperoleh bahwa minat kerja (X1) dan Pengalaman magang (X2) secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi STIE Nisel.</p> <p>2. Hasil penelitian diketahui bahwa minat kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Nisel Akuntansi dengan nilai signifikan <math>0,024 &lt; 0,05</math>.</p> <p>3. Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh nilai Fhitung = 17.244 &gt; Ftabel dan nilai sig 0,000 &lt; <math>\alpha = 0,05</math>, Maka Ho ditolak dan Ha diterima.</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent kesiapan kerja</li> <li>• Variabel dependent minat kerja</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independent pengalaman magang</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Akuntansi</li> </ul>

		Ini artinya Pengalaman magang (X2) mempengaruhi Kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi STIE Nisel.	
6.	Herlina Yustati dan Lucy Anditya. “Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah”. (2019)	<p>1) Pada penelitian ini kedua variabel bebas yaitu PPL dan motivasi dalam memasuki wilayah kerja memberikan pengaruh secara simultan dan juga signifikan pada variabel terikat kesiapan kerja.</p> <p>2) Praktik pengalaman luar berpengaruh signifikan bagi kesiapan maju dalam bekerja dalam perbankan syariah khususnya di lembaga-lembaga keuangan yang berbasis Syariah</p> <p>3) Variabel motivasi di saat memasuki dunia atau wilayah kerja memiliki pengaruh yang signifikan bagi kesiapan wasit dalam bekerja dalam perbankan syariah atau</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent kesiapan kerja</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independent Praktek Pengalam Luar dan motivasi masuk dunia kerja</li> <li>• Objek penelitian mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu</li> </ul>



		lembaga-lembaga keuangan yang berbasis Syariah	
--	--	------------------------------------------------------	--

### C. Landasan Teologis

Manusia sejatinya membutuhkan ilmu pengetahuan dalam menjalani hidup ini dan diberi kewajiban oleh Allah dalam mencari ilmu pengetahuan itu. Yang mana pengetahuan tersebut berguna untuk dirinya dan orang lain. Dijelaskan dalam al-Qur'an surat Thaha ayat 114 berbicara tentang komponen pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah Raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

Di akhir ayat 114 Surat Thaha menjelaskan bahwa Allah telah mengisyaratkan kepada manusia untuk memohon ilmu pengetahuan kepada-Nya. Namun tentunya ilmu pengetahuan tersebut tak datang secara langsung melainkan harus diusahakan diantaranya dengan cara banyak membaca buku, mempraktikkan serta mempelajari sesuatu dari pengalaman yang pernah dijalani. Pengetahuan sangat berguna bagi kelangsungan hidup manusia, sebab dengan pengetahuan manusia dapat membedakan hal yang baik dan buruk serta dapat membantu dalam meraih kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan ilmu pengetahuan, seseorang dapat menjadi lebih mampu menentukan arah dan tujuan hidupnya serta dalam kesiapan kerjanya.

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan (Muspawi & Lestari, 2020). Sedangkan makna kerja adalah sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi untuk mendapatkan penghasilan. Kerja menurut Islam yaitu meliputi segala bidang ekonomi yang dibolehkan oleh *syarak* sebagai balasan dari upah atau bayaran, baik kerja itu bercorak jasmani (fisikal) seperti buruh, pertanian, pertukangan dan sebagainya atau kerja bercorak aqli/fikir dan seperti pegawai negeri, guru/dosen dan lain sebagainya (Walian, 2013).

Manusia adalah makhluk pekerja, dengan bekerja manusia mampu memenuhi segala kebutuhannya agar tetap bertahan hidup. Karena itu bekerja adalah kehidupan, sebab melalui pekerjaan itulah sesungguhnya hidup manusia bisa lebih berarti. Manusia merupakan makhluk jasmaniah dan rohaniah yang memiliki sejumlah kebutuhan sandang, pangan, papan, udara dan sebagainya. Guna memenuhi kebutuhan jasmaniah itu manusia bekerja, berusaha, walaupun tujuan itu tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata.

Sebagaimana firman Allah dalam Alquran yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah:105).

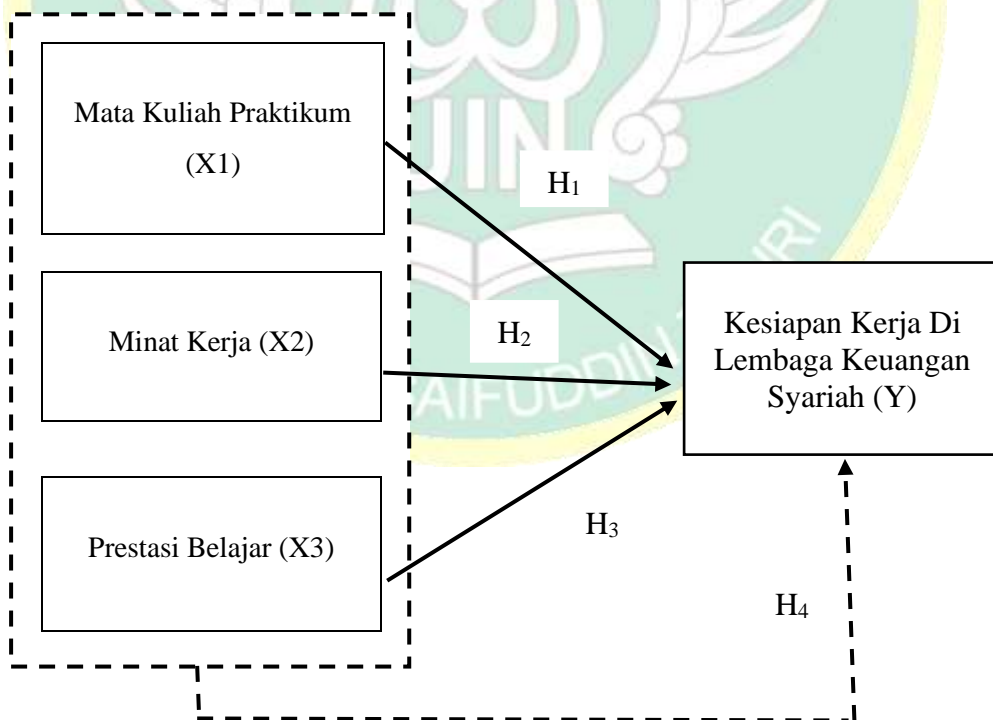
Menurut pendapat Hamka, ayat ke-105 dari Surat at-Taubah dihubungkan dengan surat al-Isra’ ayat 84: “Katakanlah: tiap-tiap orang beramal menurut bakatnya tetapi tuhan engkau lebih mengetahui siapakah yang lebih mendapat petunjuk dalam perjalanan”. Setelah dihubungkan

dengan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa Allah menyuruh manusia untuk bekerja menurut bakat dan bawaan, yaitu manusia diperintahkan untuk bekerja sesuai tenaga dan kemampuannya. Artinya manusia tidak perlu mengerjakan pekerjaan yang bukan pekerjaannya, supaya umur tidak habis dengan percuma. Dengan demikian, manusia dianjurkan untuk tidak bermalas-malas dan menghabiskan waktu tanpa ada manfaat. Mutu pekerjaan harus ditingkatkan, dan selalu memohon petunjuk Allah (Nurdin, 2020).

#### D. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel bebas (independent) yaitu mata kuliah praktikum, minat kerja dan prestasi belajar. Ada satu variabel terikat (dependent) yaitu kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Kerangka berfikirnya digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Berfikir**



Keterangan:

————→ = Pengaruh persial variabel independent terhadap variabel dependent

- - - - → = Pengaruh bersama anantara varibel independent terhadap variabel dependent

### E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis adalah pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dalam usaha untuk memahaminya (Suryani & Hendryadi, 2015). Karena hipotesis bersifat dugaan, oleh karena itu harus diuji kebenarannya sesuai dengan fakta empiris. Maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Mata Kuliah Praktikum Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

Praktikum ialah subsistem dari perkuliahan yang merupakan kegiatan terstruktur dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman secara nyata agar bisa meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teori atau agar mahasiswa menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan dengan suatu pengetahuan atau suatu mata kuliah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati, Ahmad Dhani Dzakiyuddin dan Abdul Wahid Masyuni (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Unisma” dengan hasil penelitian yaitu adanya pembelajaran yang berbasis praktek ini memiliki pengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi UNISMA. Dengan demikian dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan mata kuliah praktikum terhadap kesiapan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan mata kuliah praktikum terhadap kesiapan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

## 2. Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

Minat pada dasarnya ialah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Muri Yusuf (2005) memberikan pendapat bahwa minat kerja adalah keadaan dimana seseorang tersebut menentukan seberapa jauh orang tersebut berpartisipasi dalam sebuah pekerjaan atau kegiatan (Mustari, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal, Nasrina Yusri dan Supandi yang berjudul “Pengaruh Minat Kerja Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Universitas Pamulang Tahun 2022” memberikan hasil terdapat kontribusi positif antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia. Dengan demikian dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan minat terhadap kesiapan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan minat terhadap kesiapan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

## 3. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

Sumaryoto (2020), berpendapat bahwa prestasi belajar yakni hasil yang didapatkan melalui usaha belajar. Prestasi belajar yang baik serta optimal merupakan harapan yang ingin digapai dalam aktifitas belajar mengajar. Prestasi belajar yakni perubahan dalam diri murid tidak hanya membentuk pengetahuan tetapi juga keterampilan, dan kebiasaan pribadi individu (Astuti et al., 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Imam Gunawan dkk dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa” memberikan hasil adanya pengaruh yang signifikan prestasi belajar

terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

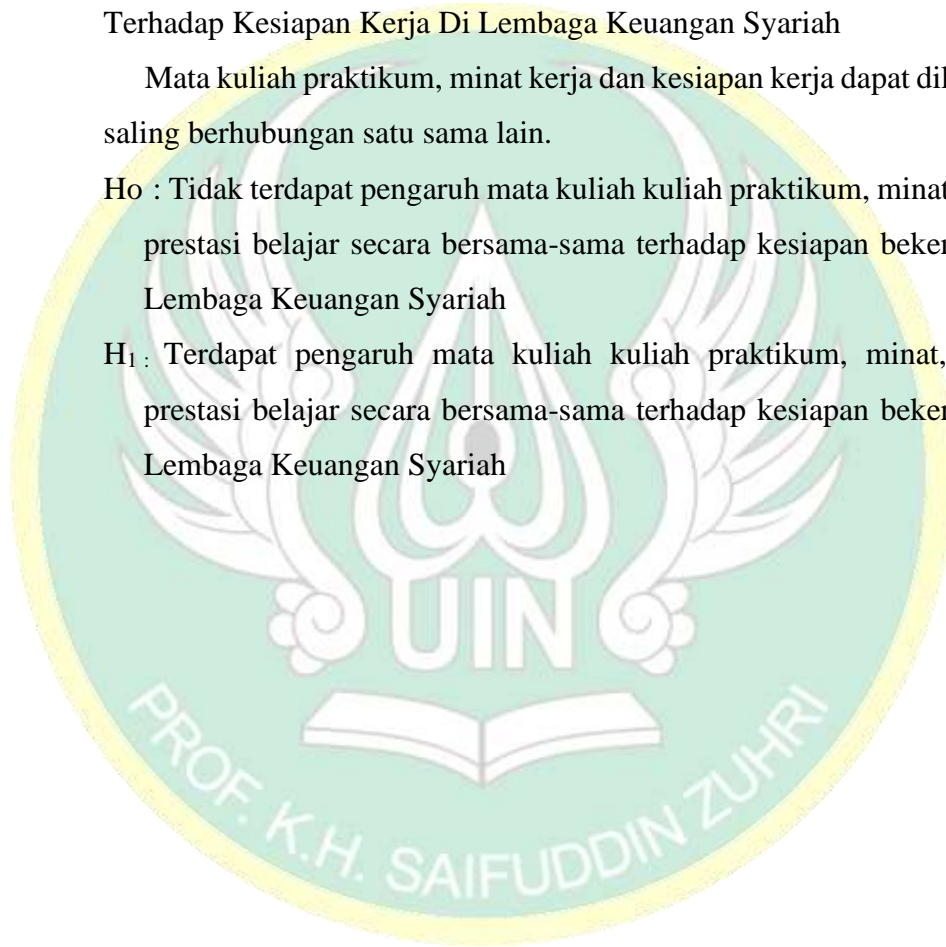
$H_1$  : Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

4. Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

Mata kuliah praktikum, minat kerja dan kesiapan kerja dapat dikatakan saling berhubungan satu sama lain.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh mata kuliah kuliah praktikum, minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

$H_1$  : Terdapat pengaruh mata kuliah kuliah praktikum, minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik (Hermawan, 2019). Dengan menggunakan penelitian kuantitatif bermaksud untuk dapat mengungkapkan pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto jalan Ahmad Yani No. 54, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan April 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebanyak 171 mahasiswa.

##### **2. Sampel Penelitian**

Ukuran sampel ditetapkan menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982, hlm.253) dalam Sugiyono (2012,

hlm.129) yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Susilowati & Handayani, 2015). Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *non probability* sampling. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh atau sering disebut juga sensus. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Machali, 2017).

Teknik ini dipilih untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap mahasiswa dalam keseluruhan populasi mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 untuk menjadi sampel dan penulis ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 171 mahasiswa, sampel tersebut diambil dari jumlah keseluruhan mahasiswa aktif tahun 2022/2023 prodi Perbankan Syariah angkatan 2019.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian sering digambarkan dengan X dan Y. X umumnya untuk menunjukkan variabel independen sedangkan Y menunjukkan variabel dependen (Machali, 2017).

Dalam penelitian variabel yang digunakan yaitu:

- a. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang akan mempengaruhi atau sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independent disimbolkan dengan X. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu Mata Kuliah Praktikum (X1), Minat Kerja (X2) dan Prestasi Belajar (X3).
- b. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat yang menghasilkan adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu Kesiapan Kerja (Y).



## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 3**  
**Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator
1.	Mata Kuliah Praktikum	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Terlibat langsung dalam praktik (Dzakiyuddin et al., 2020)
2.	Minat kerja	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian (Mustari, 2021)
3.	Prestasi Belajar	1. Ranah kognitif 2. Ranah afektif 3. Ranah psikomotor (Astuti et al., 2022)
4.	Kesiapan Kerja	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif 2. Bersikap kritis 3. Mampu mengendalikan diri 4. Mampu beradaptasi dengan lingkungan (D. U. Rahmawati, 2019)

**E. Pengumpulan Data Penelitian**

## 1. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. Dengan kata lain kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua

bentuk, yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka atau tertutup (Syahrums & Salim, 2014). Dengan menggunakan kuesioner dapat menjangkau responden dalam jumlah yang banyak dan mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dengan topik penelitian.

Untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Responden diberikan pilihan untuk memilih salah satu dari angka 1 sampai dengan 5 jawaban alternatif yang disediakan. Adapun alternatif yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1
Tidak Setuju (TS)	: 2
Kurang Setuju (KS)	: 3
Setuju (S)	: 4
Sangat Setuju (SS)	: 5

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019). Dengan melakukan observasi dapat memberikan suatu gambaran kepada peneliti terkait tujuan awal dalam melakukan penelitian dan dapat menghindari kesalahan yang dapat menjadi hasil bias selama proses penelitian.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau pengambil data secara langsung dari sumbernya. Data primer pada umumnya dapat diperoleh dengan melakukan wawancara, pemberian kuesioner dan melakukan observasi (Purwanto, 2018). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan

pengisian kuesioner kepada mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Dengan demikian pengumpulan data dapat diperoleh dari jurnal atau artikel, skripsi, buku, internet dan catatan lainnya. Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini yaitu dari jurnal-jurnal, internet serta buku-buku yang membahas terkait kajian yang diteliti.

## F. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sutisna, 2020)

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1998: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto (1995: 219) juga mengemukakan, bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Taniredja & Mustafidah, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji

reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Dengan menggunakan data pertanyaan/pernyataan yang sama dalam uji validitas, dengan asumsi semua pertanyaan/pernyataan dinyatakan valid semua (Darma, n.d.).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistic parametik atau statistic nonparametik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Teknik analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$ , maka disribusi data normal
- 2) Jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$ , mska distribusi data tidak normal

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat anlisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear (Misbahuddin & Hasan, 2013). Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan linier
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka varibel memiliki hubungan yang tidak linier

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patoakn nilai VIF (variance inflation factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau memiliki tolerance > 0,1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen (variabel X) (Machali, 2017).

Terdapat rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots$$

Keterangan:

Y : Kesiapan Kerja

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Mata kuliah Praktikum

$X_2$  : Minat Kerja

$X_3$  : Prestasi Belajar

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F adalah untuk mengetahui semua pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (signifikan)
  - 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak signifikan)
- b. Uji T (Parsial)

Uji T atau uji individual yaitu digunakan untuk mengetahui variabel independent secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependent (Sa'adah, 2021). Nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima
  - 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga  $H_1$  ditolak
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Nilai koefisien determinasi ini antar 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sa'adah, 2021).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Purwokerto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan bagian dari perubahan regulasi dan alih setatus dari STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Presiden Nomer 139 tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam peralihan setatus menjadi IAIN terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 6 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S2). IAIN Purwokerto mengelola 21 prodi S1, 6 prodi S2, dan program Doktor (S3) Studi Islam Interdisipliner.

Lalu pada tahun 2021, status IAIN Purwokerto juga berubah dari Institut menjadi Universitas. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomer 41 tahun 2021 tentang perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri pada tanggal 11 Mei 2021 mengelola 2 prodi S1, 1 Program Pendidikan Profesi, 8 prodi S2 dan 1 program Doktor. Kemudian di dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurusan atau program studi Ekonomi Syari'ah (prodi ES), Perbankan Syari'ah (prodi PS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (prodi MAZAWA). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan kreasi ilmiah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu Islam yang normatif dengan ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis yang bersifat profann, empiris dan rasional (Panduan Akademik UIN Saizu Purwokerto, 2022).

## 2. Visi dan Misi Ekonomi dan Bisnis Islam

### a. Visi

Unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di Asia Tenggara Tahun 2040.

### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang unggul, progresif, dan integrative
2. Menjadi Research Centre dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui program kemitraan dan Kerjasama
4. Mencetak lulusan yang mandiri berintegritas dan Islami dengan bekal ilmu pengetahuan, hard dan soft skill
5. Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima pendidikan tinggi

### 3. Tujuan

- 1) Melahirkan fakultas, jurusan dan program studi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional
- 2) Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dan profesional di bidang ekonomi dan bisnis Islam, perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam pengetahuan, hard skill dan soft skill sesuai dengan tuntutan stakeholder (pengguna lulusan) dan mampu berkompetisi di tingkat nasional dan regional
- 4) Menghasilkan iklim akademik yang sinergis dan berkelanjutan dengan sistem informasi manajemen berbasis ICT (Information and Communication of Technology)
- 5) Melahirkan Sumber Daya Manusia yang berbudaya organisasi dan adaptif terhadap perubahan zaman



- 6) Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan. Yang dipublikasikan dalam jurnal
- 7) Menjadikan FEBI sebagai pusat penelitian bidang ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis Islam perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan
- 8) Menjadikan lembaga-lembaga nasional dan internasional sebagai mitra kerjasama dalam bidang keilmuan dan teknologi yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 9) Menjalin kerjasama dengan alumni untuk membentuk jaringan kerjasama dalam meningkatkan kualitas outcome
- 10) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian dalam ekonomi dan bisnis Islam perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan
- 11) Melahirkan output yang berbudi luhur, berjiwa entrepreneurship dan berintegritas dan bermoral.

#### 4. Sasaran

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang jujur dan adil, berkarakter kepemimpinan, berwawasan persatuan dan kesatuan bangsa, mampu menganalisis perkembangan ilmu ekonomi dan bisnis kini dan masa depan, baik secara teori maupun penerapannya
- 2) Terpenuhinya kebutuhan profesional dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam yang dapat menunjang pembangunan nasional dan berdaya saing global
- 3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan evaluasi yang relevan dengan orientasi profesi lulusan agar terjadi kesinambungan dan menjamin keberlanjutan fakultas
- 4) Meningkatkan dosen FEBI berpendidikan S3 sebanyak 90%, setiap prodi memiliki minimal tiga Guru Besar pada tahun 2025
- 5) Memberikan pelayanan prima untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif melalui pengembangan infrastruktur, kualifikasi dosen, agenda riset, laboratorium dan perpustakaan

- 6) Terwujudnya komitmen di kalangan civitas akademika dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 7) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian ekonomi dan Bisnis Islam
- 8) Meningkatkan kerjasama dan kemitraan institusional antar lembaga perguruan tinggi, dunia usaha, lembaga, industri, baik di dalam negeri maupun luar negeri minimal lima kerjasama baru di tahun 2025
- 9) Melaksanakan pembinaan mahasiswa dan alumni secara terpadu dan berkesinambungan untuk menumbuhkan kemandirian, rasa bangga dan cinta almamater
- 10) Menyiapkan sarjana yang berjiwa entrepreneur, professional, berudi luhur dan tulus dalam mengembangkan ekonomi dengan prinsip keindonesiaan.

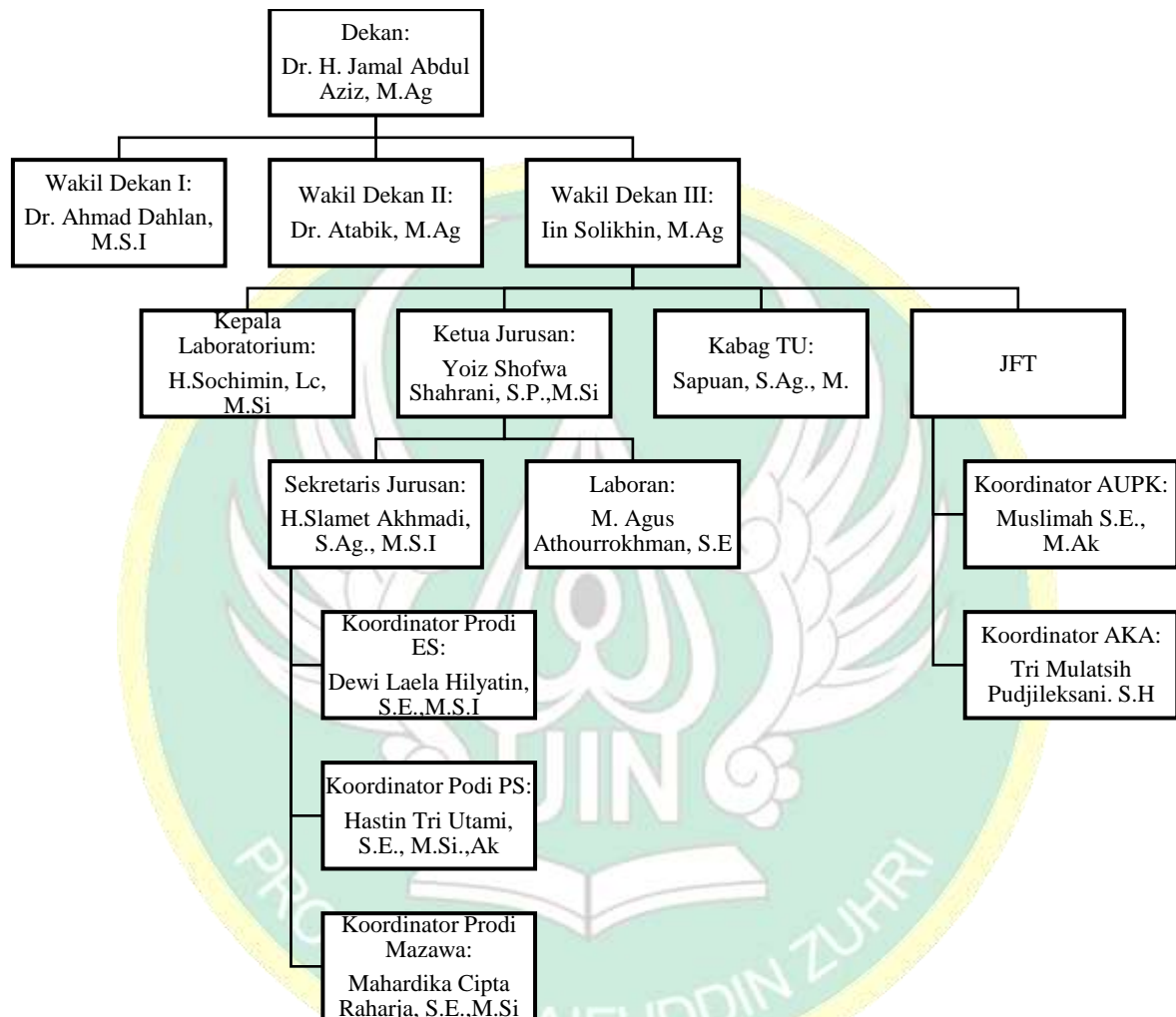
#### 5. Strategi Pencapaian

- 1) Menerapkan kebijakan fakultas yang mendorong penjaminan mutu akademik, penelitian dan promosi serta pembinaan alumni
- 2) Melaksanakan konsolidasi organisasi dan menciptakan iklim serta budaya organisasi yang sehat dan prima
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pegawai dan dosen melalui program rekrutmen, studi lanjut, dan pelatihan serta sertifikasi keahlian
- 4) Menerapkan Sistem Informasi Manajemen secara terpadu (e-education)
- 5) Memperbanyak jaringan terkait dengan program-program kerjasama.

## 6. Struktur Organisasi

Gambar 2

## Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: febi.uinsaizu.ac.id

## B. Deskripsi Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yaitu berupa kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh terkait jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	27	15,8%
Perempuan	145	84,2%
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu berjumlah 26 atau sebanyak 15,8%) pada responden berjenis kelamin laki-laki sedangkan responden berjenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah yang lebih banyak yaitu 145 atau sebanyak 84,2%.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Hasil yang diperoleh karakteristik responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Responden Berdasarkan Kelas**

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
Perbankan Syariah-A	41	24%
Perbankan Syariah-B	43	25,1%
Perbankan Syariah-C	42	24,6%
Perbankan Syariah-D	45	26,3%
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas yaitu pada kelas Perbankan Syariah-A berjumlah 41 responden atau sebanyak 24%, Perbankan Syariah-B berjumlah 43 responden atau sebesar 25,1%, Perbankan Syariah-C berjumlah 42 responden atau sebesar 24,6% dan Perbankan Syariah-D berjumlah lebih banyak dari pada kelas yang lainnya yaitu 45 responden atau sebesar 26,3% .

### C. Hasil Penelitian

#### 6. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang akan dianalisis. Berdasarkan tabel statistik deskriptif dapat diperoleh *mean*, *minimum*, *maksimum*, dan *standart deviasi* untuk variabel mata kuliah praktikum, minat kerja dan kesiapan kerja. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 6**  
**Hasill Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Mata Kuliah Praktikum	171	18	30	4339	25.37	2.541
Minat Kerja	171	18	30	4412	25.80	2.656
Prestasi Belajar	171	14	30	4085	23.89	2.915
Kesiapan Kerja di LKS	171	24	40	5816	34.01	3.378
Valid N (listwise)	171					

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Berdasarkan Hasil uji deskriptif diatas dapat menggambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel mata kuliah praktikum (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum variabel X1 adalah 18, sedangkan nilai maksimumnya berada diangka 30 dan untuk nilai rata-ratanya sebesar 25,37.

2. Variabel minat kerja (X2) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum variabel X2 adalah 18, sedangkan nilai maksimumnya berada diangka 30 dan untuk nilai rata-ratanya sebesar 25,80.
3. Variabel prestasi belajar (X3) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum variabel X3 adalah 14, sedangkan nilai maksimumnya berada diangka 30 dan untuk nilai rata-ratanya sebesar 23,89
4. Variabel kesiapan kerja (Y) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum variabel Y adalah 24, sedangkan nilai maksimumnya berada diangka 40 dan untuk nilai rata-ratanya sebesar 34,01.

## **7. Uji Instrumen Data**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 dengan sampel 171 responden. Uji validitas dilakukan sebagai alat ukur yang bertujuan untuk mengukur valid atau tidak sahnya suatu instrumen penelitian atau item butir-butir kuesioner. Untuk mendapatkan kesimpulan terkait valid tidaknya item butir kuisisioner dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung butir kuisisioner dengan  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dapat diperoleh dengan rumus  $df = n-2$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  uji dua arah. Nilai  $n$  dalam penelitian ini sebanyak 95 sampel, maka nilai  $df = 171-2 = 169$  maka nilai  $r$  tabelnya adalah 0,1501. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item butir kuisisioner dinyatakan valid, sedangkan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item butir kuisisioner dinyatakan tidak valid.

### **1) Uji Validitas Variabel Mata Kuliah Praktikum**

Pada variabel mata kuliah (X1) ini terdapat 6 butir pertanyaan dengan menguji validitasnya menggunakan SPSS

25. Berikut ini hasil uji validitas pada variabel mata kuliah praktikum:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Mata Kuliah Praktikum**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,714	0,1501	Valid
X1.2	0,775	0,1501	Valid
X1.3	0,736	0,1501	Valid
X1.4	0,727	0,1501	Valid
X1.5	0,769	0,1501	Valid
X1.6	0,802	0,1501	Valid

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel mata kuliah praktikum menyatakan bahwa semua item pertanyaan mempunyai kriteri valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah praktikum dalam setiap item pertanyaannya dapat diandalkan.

## 2) Uji Validitas Variabel Minat Kerja

Kuesioner pada variabel minat kerja (X2) memiliki 6 butir pertanyaan yang diuji menggunakan SPSS 25. Berikut ini hasil uji validitas variabel minat kerja:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Kerja**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,794	0,1501	Valid

X2.2	0,734	0,1501	Valid
X2.3	0,789	0,1501	Valid
X2.4	0,672	0,1501	Valid
X2.5	0,685	0,1501	Valid
X2.6	0,713	0,1501	Valid

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel minat kerja menyatakan bahwa semua item pertanyaan mempunyai kriteri valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi resiko dalam setiap item pertanyaannya dapat diandalkan.

### 3) Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar

Di dalam variabel prestasi belajar (X3) terdapat 6 butir pertanyaan melalui kuesioner dan diuji validitas menggunakan SPSS 25. Berikut ini hasil uji validitas variabel prestasi belajar:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,841	0,1501	Valid
X3.2	0,827	0,1501	Valid
X3.3	0,784	0,1501	Valid
X3.4	0,626	0,1501	Valid
X3.5	0,777	0,1501	Valid
X3.6	0,794	0,1501	Valid

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023



Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel prestasi belajar menyatakan bahwa semua item pertanyaan mempunyai kriteri valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi resiko dalam setiap item pertanyaannya dapat diandalkan.

#### 4) Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

Di dalam kuesioner variabel kesiapan kerja (Y) memiliki 8 butir pertanyaan dan pengujian validitasnya menggunakan SPSS 25. Berikut ini hasil uji validitas variabel kesiapan kerja:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,744	0,1501	Valid
Y2	0,686	0,1501	Valid
Y3	0,771	0,1501	Valid
Y4	0,782	0,1501	Valid
Y5	0,693	0,1501	Valid
Y6	0,800	0,1501	Valid
Y7	0,679	0,1501	Valid
Y8	0,755	0,1501	Valid

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 202

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel Kesiapan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah menyatakan bahwa semua item pertanyaan mempunyai kriteri valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa variabel persepsi resiko dalam setiap item pertanyaannya dapat diandalkan.

#### b. Uji Realibilitas

Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Dalam konteks ini, peneliti hendak mengetahui apakah terdapat ketepatan hasil pengukuran pada sampel yang sama dalam waktu yang berbeda. Secara khusus, teknik pengujian reliabilitas dengan SPSS untuk menguji nilai koefisien *alpha Cronbach* (Budiyanti & Bandur, 2018). Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrumen dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Mata Kuliah Praktikum	0,846	0,6	Reliabel
Minat Kerja	0,825	0,6	Reliabel
Prestasi Belajar	0,893	0,6	Reliabel
Kesiapan Kerja di LKS	0,873	0,6	Reliabel

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel uji diatas, nilai *cronbach alpha* dari semua variabel > dibandingkan dengan nilai alphanya. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah andal atau reliabel.

## 8. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) berpendapat uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (One Sample K-S). Jika nilai sig > 0,05 maka penyebaran data berdistribusi normal.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04592721
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.090
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Dari tabel pengujian di atas diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,168. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Artinya penyebaran data berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Ghozali (2018:167) menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

### 1) Uji Linieritas Variabel Mata Kuliah Praktikum

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Linieritas Mata Kuliah Praktikum (X1)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja di LKS * Mata Kuliah Praktikum	Between Groups	(Combined)	65.588	12	5.465	1.211	.670
		Linearity	26.381	1	26.381	2.173	.810
		Deviation from Linearity	59.207	11	5.382	.924	.620
	Within Groups		49.581	158	0.313		
Total			200.755	170			

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sig. *Deviation from linearity* sebesar 0,620 dalam hal ini lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel mata kuliah praktikum dengan kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

### 2) Uji Linieritas Variabel Minat Kerja

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Linieritas Minat Kerja (X2)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja di LKS * Minat Kerja	Between Groups	(Combined)	92.862	11	8.442	1.972	.070
		Linearity	10.419	1	10.419	2.003	.096
		Deviation from Linearity	62.443	10	6.244	.690	.800
	Within Groups		72.308	159	.454		
Total			238.030	170			

Sumber: Pengolahan data dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sig. Deviation from linearity sebesar 0,800 dalam hal ini lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel minat kerja dengan kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

### 3) Uji Linieritas Variabel Prestasi Belajar

**Tabel 15**

#### **Hasil Uji Linieritas Prestasi Belajar (X3)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesempatan Kerja di LKS * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	73.128	15	4.875	1.500	.810
		Linearity	16.287	1	16.287	1.963	.241
		Deviation from Linearity	66.841	14	4.77	.673	.629
	Within Groups		112.042	155	.73		
	Total		286.298	170			

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sig. *Deviation from linearity* sebesar 0,629 dalam hal ini lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel prestasi belajar dengan kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

#### c. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui kondisi ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikoleniaritas dalam penelitian ini menggunakan nilai TOL (Tolerance) dan *Variance Inflation*

*Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10, maka tidak terdapat gejala multikoleniaritas.

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.395	.590		.670	.504		
Prestasi Belajar	.216	.069	.156	3.112	.002	.523	8.135
Minat Kerja	.638	.072	.485	8.821	.000	.502	9.784
Mata Kuliah Praktikum	.474	.089	.353	5.354	.000	.571	4.081

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja di LKS

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Hasil pengujian semua variabel memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai TOL lebih besar dari 0,1. Nilai TOL untuk variabel mata kuliah praktikum (X1), minat kerja (X2), prestasi belajar (X3) secara berturut turut adalah 0,523; 0,4502; 0,571 sedangkan nilai VIF secara berturut turut adalah 8,135; 9,784; 4,081. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode glejser. Jika nilai t hitung < t tabel serta nilai sig > 0,005 maka dinyatakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Heteroskedasitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.724	.380		1.905	.059
	Mata Kuliah Praktikum	-.023	.057	-.106	-.395	.693
	Minat Kerja	.192	.047	.927	4.129	.140
	Prestasi Belajar	-.151	.045	-.693	-3.387	.261

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Berdasarkan pengujian, diperoleh nilai sig, semua variabel lebih besar dari 0,05. Nilai sig. untuk variabel X1, X2, X3 berturut-turut adalah 0,693; 0,140; 0,261. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

### 9. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dari variabel bebas yaitu mata kuliah praktikum, minat kerja dan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Dalam penelitian analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan *software* SPSS 25, yang dapat disajikan hasil olahan data dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.395	.590		.670	.504
	Mata Kuliah Praktikum	.474	.089	.353	5.354	.000
	Minat Kerja	.638	.072	.485	8.821	.000
	Prestasi Belajar	.216	.069	.156	3.112	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja di LKS

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Dari hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,395 + 0,474 X_1 + 0,638 X_2 + 0,216 X_3$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel dependen secara parsial, interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

- a. Nilai a sebesar 1,395 adalah konstanta atau keadaan dimana variabel (Y) akan sebesar 1,395 satuan jika variabel lain nilainya tetap.
- b.  $b_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,474, artinya Y akan meningkat sebesar 0,474 satuan jika  $X_1$  meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan  $\alpha=0$ . Jadi Y memiliki peningkatan sebesar 0,474 satuan.
- c.  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0,638, artinya Y akan meningkat sebesar 0,638 satuan jika  $X_2$  meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan  $\alpha=0$ . Jadi Y memiliki peningkatan sebesar 0,638 satuan.
- d.  $b_3$  (nilai koefisien regresi  $X_3$ ) sebesar 0,216, artinya Y akan meningkat sebesar 0,216 satuan jika  $X_3$  meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap dan  $\alpha=0$ . Jadi Y memiliki peningkatan sebesar 0,216 satuan.



## 10. Uji Hipotesis

### a. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu mata kuliah praktikum (X1), minat kerja (X2) dan kesiapan kerja (X3) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y). Adapun hasil dari uji F yaitu sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.581	3	4.527	12.533	.000 <sup>a</sup>
	Residual	11.589	167	.061		
	Total	25.170	170			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi Kerja, Mata Kuliah Praktikum

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja di LKS

Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa nilai F hitung  $12,533 > F$  tabel  $2,66$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan hal tersebut maka mata kuliah praktikum (X1), minat kerja (X2), dan prestasi belajar (X3) secara berssama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y).

### b. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji T digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel dalam tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun hasil dari uji T yaitu sebagi berikut:

**Tabel 20**  
**Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.395	.590		.670	.504
	Mata Kuliah Praktikum	.474	.089	.353	5.354	.000
	Minat Kerja	.638	.072	.485	8.821	.000
	Prestasi Belajar	.216	.069	.156	3.112	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja di LKS

**1) Pengaruh Mata Kuliah Praktikum Terhadap Kesiapan Kerja di LKS**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa mata kuliah praktikum (X1) memiliki nilai t hitung  $5,354 > t$  tabel  $1,97$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh mata kuliah praktikum terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah, yang artinya hipotesis pertama (**H<sub>1</sub>**) **diterima**.

**2) Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja di LKS**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa minat kerja (X2) memiliki nilai t hitung  $8,821 > t$  tabel  $1,97$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah, yang artinya hipotesis kedua (**H<sub>1</sub>**) **diterima**.

**3) Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja di LKS**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa X3 memiliki nilai t hitung  $3,112 > t$  tabel  $1,97$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah, yang artinya hipotesis ketiga (**H<sub>1</sub>**) **diterima**.

### c. Uji Koefisein Determinasi (R<sup>2</sup>)

Ghozali (2018: 97) menyatakan bahwa tujuan R<sup>2</sup> adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai nol dan satu. Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi yang berada antara 0 dan 1. Adapun hasil uji R<sup>2</sup> adalah sebagai berikut:

**Tabel 21**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.748	.647	2.064

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi Kerja, Mata Kuliah Praktikum

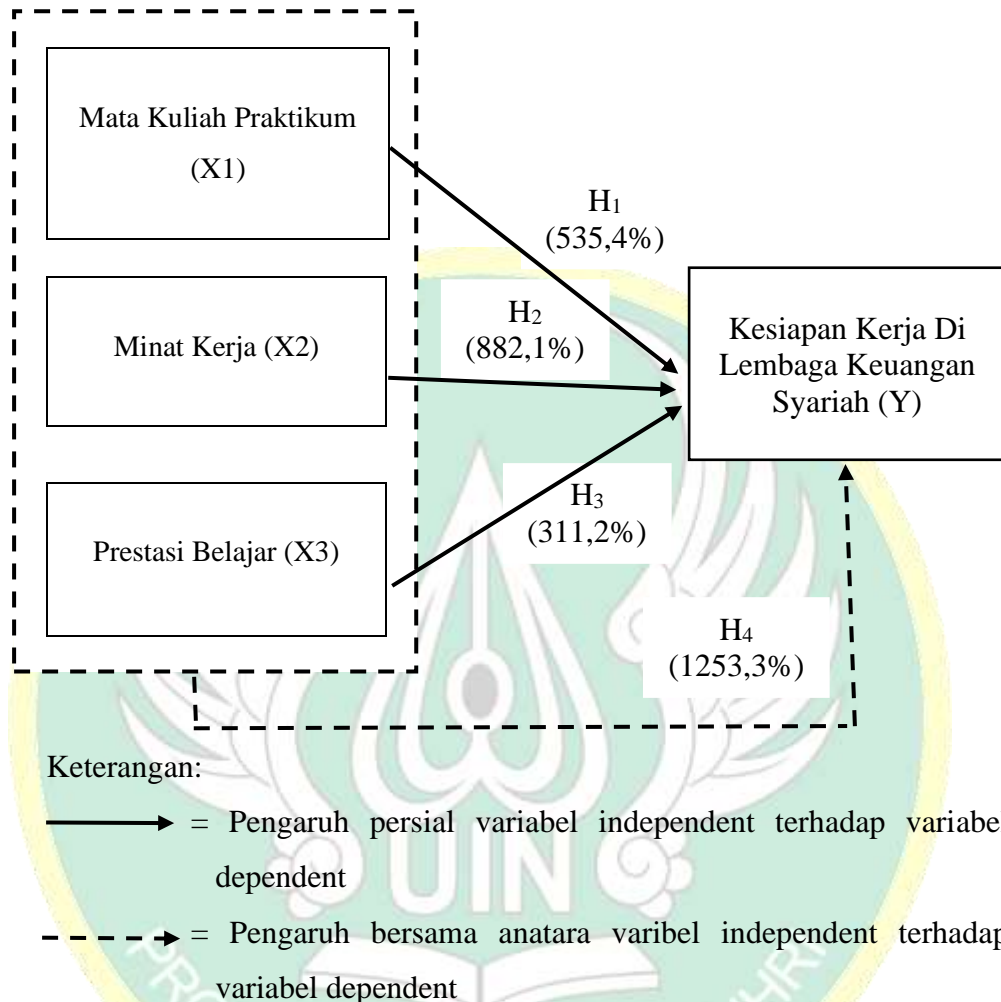
Sumber: Pengolahan data dari SPSS 25, 2023

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,647 (64,7%) artinya variabel X1, X2, X3 dapat mempengaruhi Y sebesar 64,7%, sedangkan sisanya 35,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu mata kuliah praktikum, minat kerja dan prestasi belajar terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah, dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penelitian ini jawaban responden dikelola menggunakan *software* IBM SPSS versi 25, kemudian hasil interpretasi dari hasil pengolahan tersebut dapat dibahas sebagai berikut:

**Gambar 3**  
**Interpretasi Kerangka Berfikir**



### 1. Pengaruh Mata Kuliah Praktikum terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah praktikum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah dengan hasil t hitung 5,354 (535,4%) lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,97 (197%) dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara persial antara mata kuliah praktikum (X1) terhadap kesiapan kerja (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah praktikum pada saat mengikuti perkuliahan, maka akan semakin tinggi kesiapannya dalam memasuki dunia kerja. Karena pada saat mengikuti mata kuliah praktikum mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung teori-teori yang telah didapatkan sehingga mampu meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, meningkatkan keterampilannya dan bahkan bisa mempunyai gambaran dunia kerja.

Hasil ini penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati, Ahmad Dhani Dzakiyuddin dan Abdul Wahid Masyuni (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Unisma” dengan menunjukkan hasil variabel pembelajaran praktikum memiliki nilai t hitung sebesar 2.800 dengan sig t sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka artinya terdapat pengaruh positif signifikan pembelajaran praktikum terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa akuntansi Unisma.

## **2. Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah dengan hasil t hitung yaitu 8,821 (882,1%) lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,97 (197%) dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara persial antara minat kerja ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa minat kerja yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi juga kesiapan dalam memasuki dunia kerja nantinya. Dengan adanya minat kerja yang

dimiliki seseorang maka akan mempunyai ketertarikan dan termotivasi untuk mempelajari sesuatu yang diminatinya dan ditunjukkan dengan mencari informasi tentang lowongan pekerjaan melalui berbagai media serta berminat kerja setelah lulus nanti.

Hasil pada penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anskaria Simfrosa Gohae (2020) yang berjudul “Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa minat kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Nisel Akuntansi dengan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari minat kerja dengan kesiapan kerja,

### **3. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah dengan hasil hitung yaitu 3,112 (311,2%) lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,97 (197%) dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara prestasi belajar (X3) terhadap kesiapan kerja (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi kesiapan dalam memasuki dunia kerja nantinya. Karena prestasi belajar gambaran tingkatan keberhasilan dari proses belajar maka mahasiswa akan berusaha meningkatkan pengetahuan dan penguasaan materi sehingga memiliki prestasi belajar yang baik dan pastinya mempunyai bekal ilmu untuk terjun ke dunia kerja nantinya.

Hasil ini penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhea Navisha, Ishak Ahmadsyah, dan Ismuadi (2022)

yang berjudul “Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Pada Bank Syariah”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil pada uji t sebesar 2,678 dengan ttabel sebesar 1,99045 artinya thitung > t tabel, dengan nilai signifikan 0,009 artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

#### **4. Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dari hasil analisis data melalui Uji Simultan (Uji F) menyatakan bahwa variabel *mata kuliah praktikum* (X1), minat kerja (X2) Dan prestasi belajar (X3) berpengaruh secara simultan atau bersamaan dan memiliki tingkat kekuatan hubungan cukup tinggi terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah(Y). Hal ini dilihat dari nilai f hitung sebesar 12,533 (1253,3%) lebih besar dari F tabel 2,66 (266%) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Sejalan dengan teori dari Sugihartono (2000 : 15) bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar, sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Kesiapan kerja menjadi hal utama yang perlu diperhatikan, karena melakukan aktivitas kerja bukan merupakan hal yang mudah. Semua pekerjaan membutuhkan persiapan, begitu pula bagi mereka yang akan memasuki dunia kerja. Karena itu kesiapan kerja hal penting yang perlu diperhatikan secara serius. Maka tujuan mahasiswa masuk universitas salah satunya adalah agar mendapatkan bekal ilmu untuk bisa mendapatkan pekerjaan setelah lulus nanti sesuai. Dengan kata lain suatu usaha dalam hal tersebut mengikuti mata kuliah praktikum, memiliki minat kerja dan memiliki prestasi belajar yang baik merupakan usaha mahasiswa yang telah dilakukan untuk

mempersiapkan masuk di dunia kerja dan meningkatkan kesiapan kerjanya.

Selanjutnya, menurut perhitungan dari hasil analisis data melalui Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menyatakan bahwa nilai *Adjusted R Square* pada hasil pengolahan SPSS 25 yaitu sebesar 0,647 atau jika dipresentasikan menjadi 64,7% amaka disimpulkan variabel mata kuliah praktikum (X1), minat kerja (X2), dan prestasi belajar (X3) dapat mempengaruhi variabel kesiapan kerja (Y) sebesar 64,7%, sedangkan sisanya 35,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel mata kuliah praktikum, minat kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, karena pada angkatan 2019 tersebut sudah mengikuti praktikum yang meliputi Praktik I, Praktik II, PBM dan PPL serta sebagai mahasiswa tingkat akhir yang nantinya diharapkan menjadi lulusan yang mumpuni dengan mempunyai keterampilan dan pengetahuan.

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari pengujian variabel mata kuliah praktikum diketahui bahwa nilai  $t$  hitung 5,354 (535,4%)  $>$   $t$  tabel 1,97 (197%) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara mata kuliah praktikum terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian variabel minat kerja diketahui bahwa nilai  $t$  hitung 8,821 (882,1%)  $>$   $t$  tabel 1,97 (197%) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara minat kerja terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Berdasarkan hasil dari pengujian variabel prestasi belajar diketahui bahwa nilai  $t$  hitung 3,112 (311,2%)  $>$   $t$  tabel 1,97 (197%) dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada nilai  $F$  hitung 12,533 (1253,3%)  $>$   $F$  tabel 2,66 (266%) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara variabel mata kuliah praktikum,

minat kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang diperoleh, untuk memberikkan gambaran serta bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dan untuk pihak yang terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi bahan acuan perbaikan. Maka disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

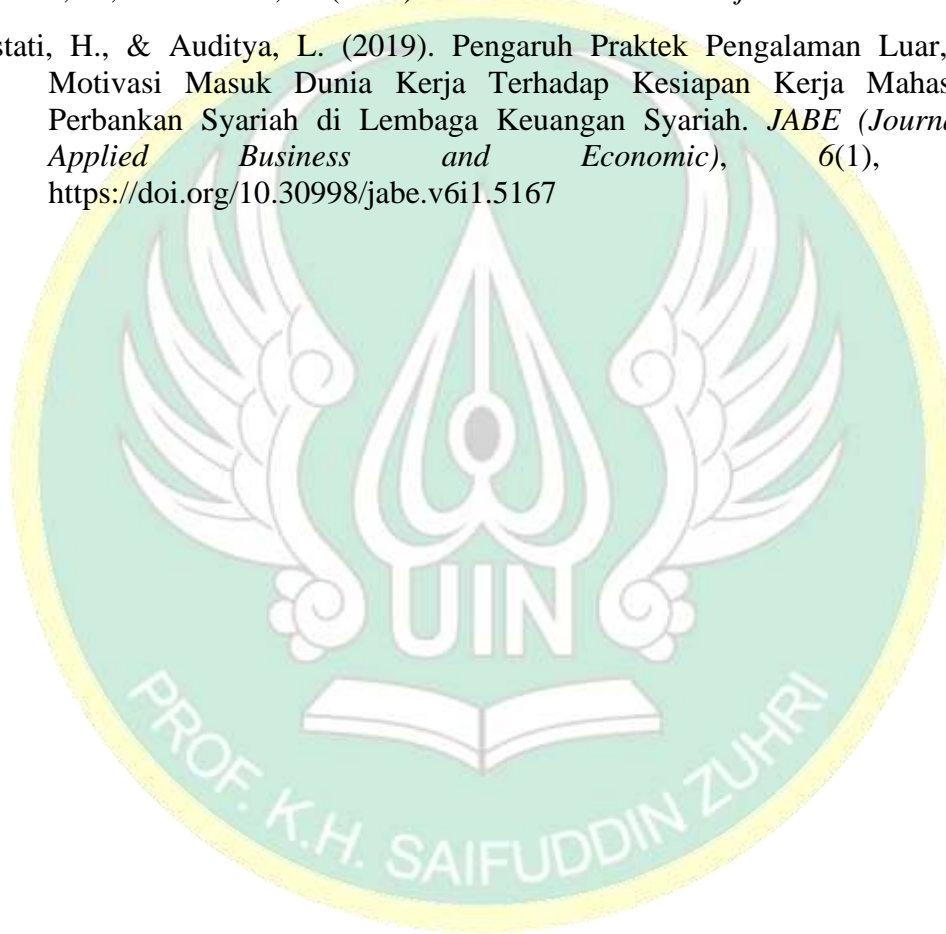
1. Bagi mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri purwokerto khususnya mahasiswa program studi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diharapkan sebaiknya mengikuti praktikum serta mata kuliah lainnya dengan benar atau bisa mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar menjadi lulusan yang berkualitas dan siap kerja.
2. Bagi pihak akademik, diharapkan sebaiknya sering mengadakan praktik dan pelatihan atau kegiatan dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan untuk menambah wawasan para mahasiswa. Kemudian tetap mempertahankan kualitas pembelajaran agar dapat melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengathuan yang mumpuni.
3. Bagi pihak Lembaga Keuangan Syariah, diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadi bahan perimbangan mengenai perekrutan tenaga kerja dan memberikan kesempatan peluang kerja untuk para mahasiswa yang berlatar belakang Perbankan Syariah karena sudah dibekali ilmu baik secara teori maupun praktik terkait Perbankan Syariah dan terkait Lembaga-lembaga Keuangan Syariah yang lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan refrensi pada penelitian berikutnya. Penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan tambahan variabel lain untuk mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap kesiapan kerja mahasiswa selain variabel mata kuliah praktikum, minat kerja dan prestasi belajar serta memperluas cakupan objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Astuti, C. Y., Hendra Ts, K., & Sarsono, S. (2022). Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 24–32. <https://doi.org/10.24269/dpp.v10i1.4422>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Cintania A., C., Trisna E., R., Madinatul A., N., Alfina R., A., & Nur Latifah, N. (2021). *Sumber Daya Insani Yang Di Perlukan Lembaga Keuangan Syariah. Vol. 01 No.1*.
- Darma, B. (n.d.). *Statika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Dzakiyuddin, A. D., Hidayati, N., & Mahsuni, A. W. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi UNISMA*. 09(01).
- Fitrah, M. & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian*. CV Jejak.
- Junaidi, N., Silvia, A., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 408. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4762>
- KBBI. (2016). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/praktikum>
- kominfo.go.id. (2022). [https://www.kominfo.go.id/content/detail/44800/wapres-minta-mes-kerja-cepat-dan-kompak/0/berita#:~:text=Data%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20\(OJK,keuangan%20syariah%20di%20tanah%20air](https://www.kominfo.go.id/content/detail/44800/wapres-minta-mes-kerja-cepat-dan-kompak/0/berita#:~:text=Data%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20(OJK,keuangan%20syariah%20di%20tanah%20air).
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga.
- Mardani. (2017). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Kencana.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT Bumi Aksara.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>

- Mustari, A. M. I. (2021). *Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)*.
- Navisha, D., Ahmadsyah, I., & Ismuadi, I. (2022). Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah. *EKOBIS SYARIAH*, 6(1), 24. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v6i1.13624>
- Nisa, U. M. (2017). *Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran*. 4(1), 63.
- Nurdin, F. (2020). Pandangan Al-Qur'an Dan Hadist Terhadap Etos Kerja. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 17(1), 137. <https://doi.org/10.22373/jim.v17i1.7911>
- ojk.go.id. (2022). <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/en/capacitybuilding/upcoming/770/strategi-penguatan-sdm-ijk-syariah>
- Panduan Akademik UIN Saizu Purwokerto. (2022). *Panduan Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. UIN Saizu Purwokerto.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen*. Staia Press.
- Rahmawati, D. U. (2019). *Hubungan Prestasi Belajar Kognitif Akuntansi Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri X Surakarta*. 5(3).
- Rahmawati, W. K., & Ahmad, A. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. 3(2).
- Restian, A. (2015). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*. UMM Press.
- Rochmayanti, F., Kuat, T., & Tentama, F. (2021). *Pengaruh Kinerja Magang dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Vol.2 No.2.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rusdiana & Nasihudin. (2018). *Kesiapan PTKIS*. Pusat Penelitian Dan penerbitan.
- Sa'adah, L. (2021). *Statistika Inferensial*. LPPM Universitas KH. Wahab Hasbullah.
- Soemitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Andri Soemitra. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Kencana.

- Susilowati, & Handayani, T. (2015). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pelanggan Bolt*. Vol. 2 No. 2.
- Sutisna, I. (2020). *Statistika Penelitian*.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta.
- Walian, A. (2013). *Konsepsi Islam Tentang Kerja*. 8(1), 65.
- Wibowo, A., & Rahmadi, D. (2020). *Best Score Psikotes Kerja*. Genta Smart.
- Yustati, H., & Auditya, L. (2019). Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i1.5167>



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



### **Lampiran 1-Kuesioner Penelitian**

**Kuesioner Penelitian Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Kepada Yth.  
Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah  
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan judul "Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)". Dengan penulis:

Nama : Hesty Dwi Fitriani

Nim : 1917202112

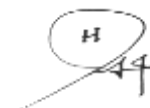
Prodi : Perbankan Syariah

Dalam rangka penyusunan tugas akhir berupa skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana S1 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka dengan kerendahan hati penulis mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner (angket) berikut dengan jawaban yang sejujurnya. Penulis bertanggungjawab penuh atas kerahasiaan jawaban saudara/i dan data hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat saya



Hesty Dwi Fitriani  
NIM. 1917202112

**Kuesioner Penelitian Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

**A. DATA PERSONAL RESPONDEN**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 NIM :  
 Kelas :  
 Angkatan :

**B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Isilah identitas anda dengan lengkap dan benar
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan
3. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat, perasaan dan keadaan saudara/i yang sebenarnya

Berikut ini adalah keterangan opsi jawaban:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 N : Netral  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

**Variabel Mata Kuliah Praktikum**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami materi yang ada pada mata kuliah Praktik I, Praktik II, PPL dan PBM					
2.	Dengan mengikuti praktikum saya dapat menambah pengetahuan					



	tentang Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah					
	<b>KETERAMPILAN</b>					
1.	Dengan belajar mata kuliah praktikum saya bisa menyelesaikan pekerjaan kaitanya dengan Lembaga Keuangan Syariah dengan baik					
2.	Dengan mengikuti praktikum memberikan saya gambaran dunia kerja dan melatih kemampuan saya					
	<b>TERLIBAT LANGSUNG DALAM PRAKTIK</b>					
1.	Saya mengikuti mata kuliah praktikum dari awal sampai dengan akhir kegiatan					
2.	Saya aktif bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok praktikum					

### Variabel Minat Kerja

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa senang jika bekerja di Lembaga Keuangan Syariah					
2.	Sangat menyenangkan jika bekerja sesuai keinginan dan kemampuan saya					
	<b>KETERTARIKAN</b>					

1.	Saya tertarik bekerja di Lembaga Keuangan Syariah karena sesuai dengan jurusan saya					
2.	Saya memutuskan bekerja setelah lulus didasari dengan keinginan diri saya sendiri					
	<b>PERHATIAN</b>					
1.	Saya mencari informasi mengenai dunia kerja untuk persiapan memasuki dunia kerja nanti					
2.	Saya memperhatikan penjelasan dari dosen mengenai dunia kerja					

### Variabel Prestasi Belajar

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
	RANAH KOGNITIF	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki pengamatan dan ingatan yang bagus dalam memahami materi perkuliahan					
2.	Saya memiliki pemahaman dan analisis yang bagus terhadap materi perkuliahan yang diajarkan					
	<b>RANAH AFEKTIF</b>					
1	Saya memiliki kemampuan penerimaan dan apresiasi terhadap materi kuliah yang diajarkan					
2	Saya memiliki kemampuan pendalaman dan penghayatan terhadap mata kuliah yang diajarkan					

RANAH PSIKOMOTOR						
1	Saya memiliki kemampuan mengaplikasikan materi perkuliahan yang diajarkan					
2	Saya memiliki tingkat kecakapan yang bagus baik secara verbal maupun non verbal					

### Variabel Kesiapan Kerja

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
	MEMPUNYAI PERTIMBANGAN YANG LOGIS DAN OBJEKTIF	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya akan berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang ketika bekerja					
2.	Setelah mengikuti praktikum secara baik dan benar akan mempermudah saya untuk mendapatkan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah					
	SIKAP KRITIS					
1.	Dalam melakukan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut					
2.	Saya harus disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah					

	<b>MAMPU MENGENDALIKAN DIRI</b>					
1.	Jika mendapat suatu masalah saya harus menghadapinya dengan kepala dingin dan mengatasinya tanpa emosi					
2.	Dalam keadaan mendesak saya berusaha tetap tenang dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik					
	<b>KEMAMPUAN BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGAN</b>					
1.	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dengan baik					
2.	Saya akan berusaha mengenal rekan kerja dengan baik					



### Lampiran 2-Data Penelitian

<b>NO</b>	<b>NIM</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelas</b>
1	1917202128	Perempuan	PS C
2	1917202112	Perempuan	PS C
3	1917202114	Perempuan	PS C
4	1917202101	Perempuan	PS C
5	1917202126	Perempuan	PS C
6	1917202139	Perempuan	PS C
7	1917202142	Laki-laki	PS C
8	1917202144	Perempuan	PS C
9	1917202174	Perempuan	PS D
10	1917202106	Perempuan	PS C
11	1917202048	Perempuan	PS A
12	1917202116	Perempuan	PS C
13	1917202117	Perempuan	PS C
14	1917202191	Perempuan	PS D
15	1917202115	Perempuan	PS C
16	1917202090	Perempuan	PS B
17	1917202132	Laki-laki	PS C
18	1917202123	Perempuan	PS C
19	1917202136	Perempuan	PS C
20	1917202146	Laki-Laki	PS C
21	1917202103	Perempuan	PS C
22	1917202137	Perempuan	PS C
23	1917202127	Laki-laki	PS C
24	1917202145	Perempuan	PS C
25	1917202138	Perempuan	PS C
26	1917202176	Perempuan	PS D
27	1917202147	Perempuan	PS C

28	1917202042	Perempuan	PS A
29	1917202140	Perempuan	PS C
30	1917202129	Perempuan	PS C
31	1917202031	Perempuan	PS A
32	1917202012	Perempuan	PS A
33	1917202108	Perempuan	PS C
34	1917202171	Laki-laki	PS D
35	1917202104	Perempuan	PS C
36	1917202107	perempuan	PS C
37	1917202122	Perempuan	PS C
38	1917202094	Perempuan	PS B
39	1917202118	Perempuan	PS C
40	1917202141	Perempuan	PS C
41	1917202035	Perempuan	PS A
42	1917202192	Perempuan	PS D
43	1917202197	Perempuan	PS D
44	1917202005	Laki - laki	PS A
45	1917202020	Laki-laki	PS A
46	1917202026	Perempuan	PS A
47	1917202015	Perempuan	PS A
48	1917202102	Perempuan	PS C
49	1917202135	Perempuan	PS C
50	1917202013	Perempuan	PS A
51	1917202111	perempuan	PS C
52	1917202131	Perempuan	PS C
53	1917202193	Laki-laki	PS D
54	1917202057	Perempuan	PS B
55	1917202091	Perempuan	PS B
56	1917202074	Perempuan	PS B
57	1917202058	Perempuan	PS B

58	1917202196	Perempuan	PS D
59	1917202099	Perempuan	PS B
60	1917202077	Perempuan	PS B
61	1917202059	Perempuan	PS B
62	1917202014	Perempuan	PS A
63	1917202168	Perempuan	PS D
64	1917202190	perempuan	PS D
65	1917202133	Perempuan	PS C
66	1917202160	Perempuan	PS D
67	1917202098	Perempuan	PS B
68	1917202169	Perempuan	PS D
69	1917202097	Perempuan	PS B
70	1917202121	Perempuan	PS C
71	1917202051	Perempuan	PS B
72	1917202037	Perempuan	PS A
73	1917202093	perempuan	PS B
74	1917202165	Perempuan	PS D
75	1917202011	Perempuan	PS A
76	1917202154	Perempuan	PS D
77	1917202178	Perempuan	PS D
78	1917202022	Perempuan	PS A
79	1917202007	Perempuan	PS A
80	1917202086	Laki-laki	PS B
81	1917202189	Perempuan	PS D
82	1917202095	Perempuan	PS B
83	1917202016	Perempuan	PS A
84	1917202148	Perempun	PS C
85	1917202082	Perempuan	PS B
86	1917202113	Laki-Laki	PS C
87	1917202003	Laki - laki	PS A

88	1917202021	Perempuan	PS A
89	1917202175	Laki-laki	PS D
90	1917202044	Perempuan	PS A
91	1917202056	Perempuan	PS B
92	1917202183	Perempuan	PS D
93	1917202076	Perempuan	PS B
94	1917202159	Laki-laki	PS D
95	1917202019	Laki-laki	PS A
96	1917202078	Perempuan	PS B
97	1917202153	Perempuan	PS D
98	1917202049	Perempuan	PS A
99	1917202040	Perempuan	PS A
100	1917202038	Perempuan	PS A
101	1917202046	Perempuan	PS A
102	1917202045	Perempuan	PS A
103	1917202170	Perempuan	PS D
104	1917202164	Perempuan	PS D
105	1917202124	Perempuan	PS C
106	1917202119	Laki-laki	PS C
107	1917202167	Perempuan	PS D
108	1917202024	Laki-laki	PS A
109	1917202162	Perempuan	PS D
110	1917202164	Laki-laki	PS D
111	1917202172	Perempuan	PS D
112	1917202186	Perempuan	PS D
113	1917202088	Perempuan	PS B
114	1917202152	Perempuan	PS D
115	1917202150	Perempuan	PS D
116	1917202072	Perempuan	PS B
117	1917202178	Perempuan	PS D



118	1917202166	Perempuan	PS D
119	1917202009	Perempuan	PS A
120	1917202047	Perempuan	PS A
121	1917202001	Laki-laki	PS A
122	1917202105	Perempuan	PS C
123	1917202002	Laki-laki	PS A
124	1917202034	Perempuan	PS A
125	1917202043	Laki-laki	PS A
126	1917202036	Perempuan	PS A
127	1917202032	Perempuan	PS A
128	1917202089	Perempuan	PS B
129	1917202100	Laki-laki	PS B
130	1917202081	Perempuan	PS B
131	1917202068	Perempuan	PS B
132	1917202087	Perempuan	PS B
133	1917202060	Perempuan	PS B
134	1917202064	Perempuan	PS B
135	1917202151	Perempuan	PS D
136	1917202156	Perempuan	PS D
137	1917202052	Perempuan	PS B
138	1917202161	Perempuan	PS D
139	1917202065	Perempuan	PS B
140	1917202173	Laki-laki	PS D
141	1917202030	Perempuan	PS A
142	1917202198	Perempuan	PS D
143	1917202008	Perempuan	PS A
144	1917202010	Perempuan	PS A
145	1917202177	Perempuan	PS D
146	1917202181	Laki-laki	PS D
147	1917202070	Perempuan	PS B

148	1917202084	Perempuan	PS B
149	1917202182	Laki-laki	PS D
150	1917202069	Perempuan	PS B
151	1917202055	Perempuan	PS B
152	1917202062	Perempuan	PS B
153	1917202079	Perempuan	PS B
154	1917202075	Laki-laki	PS B
155	1917202179	Perempuan	PS D
156	1917202188	Laki-laki	PS D
157	1917202083	Perempuan	PS B
158	1917202180	Perempuan	PS D
159	1917202017	Perempuan	PS A
160	1917202050	Perempuan	PS A
161	1917202054	Perempuan	PS B
162	1917202187	Perempuan	PS D
163	1917202080	Perempuan	PS B
164	1917202023	Perempuan	PS A
165	1917202110	Perempuan	PS C
166	1917202053	Perempuan	PS B
167	1917202194	Perempuan	PS D
168	1917202063	Perempuan	PS B
169	1917202195	Laki-laki	PS D
170	1917202061	Perempuan	PS B
171	1917202006	Perempuan	PS A

**Lampiran 3-Hasil Tabulasi Variabel Mata Kuliah Praktikum (X)**

No	Mata Kuliah Praktikum (X1)						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	3	5	4	5	5	5	27
2	3	4	4	5	5	4	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	4	25
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	3	4	4	5	4	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	3	4	4	4	4	4	23
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	4	4	4	4	25
13	4	5	4	5	5	5	28
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	4	4	4	4	23
16	4	4	4	4	4	4	24
17	3	5	5	5	4	4	26
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	5	4	4	4	26
21	4	5	4	5	5	5	28
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	4	3	3	19
24	4	4	4	4	5	4	25
25	3	4	3	5	4	4	23
26	5	3	3	4	5	5	25
27	4	4	3	4	4	4	23
28	3	4	3	4	5	4	23
29	5	4	5	3	5	5	27
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	4	4	4	27
33	5	4	4	4	4	4	25
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	5	4	25
36	4	4	4	4	4	4	24

37	4	4	4	4	4	5	25
38	4	4	3	4	5	5	25
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	5	5	4	4	4	26
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	4	5	5	29
44	4	3	4	3	4	5	23
45	4	4	3	4	4	4	23
46	4	4	4	4	5	5	26
47	4	5	5	5	5	4	28
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	5	4	4	5	28
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	4	4	5	5	5	28
56	4	5	4	5	5	4	27
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	4	5	5	5	5	29
59	4	4	4	5	4	5	26
60	5	4	4	5	5	5	28
61	5	5	4	4	4	5	27
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	3	3	3	21
64	3	4	3	4	5	4	23
65	4	4	4	5	5	4	26
66	4	4	4	4	5	4	25
67	3	4	3	5	4	5	24
68	4	5	5	5	5	5	29
69	4	5	5	5	5	5	29
70	3	4	4	4	4	4	23
71	4	5	3	5	4	5	26
72	4	4	4	5	4	4	25
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	5	3	3	23
75	4	5	5	5	5	5	29
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	3	3	3	18

78	4	4	4	4	5	4	25
79	4	4	3	4	4	4	23
80	4	4	5	4	5	5	27
81	4	5	4	5	5	5	28
82	4	5	5	4	4	4	26
83	4	4	4	5	5	5	27
84	4	4	3	4	4	4	23
85	4	5	5	5	5	5	29
86	4	5	5	5	5	5	29
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	5	4	4	5	4	26
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	3	4	4	4	23
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	5	4	5	4	4	26
96	4	4	4	4	3	3	22
97	4	3	4	3	4	4	22
98	4	4	4	4	5	5	26
99	4	5	4	5	5	5	28
100	3	5	5	4	4	4	25
101	4	4	4	4	4	4	24
102	5	4	4	5	5	5	28
103	3	4	4	4	4	4	23
104	4	5	5	4	4	4	26
105	4	5	4	5	5	5	28
106	4	4	4	4	5	5	26
107	3	4	4	3	4	4	22
108	4	4	4	4	5	5	26
109	4	4	4	4	4	4	24
110	4	4	4	4	4	4	24
111	4	4	4	4	5	5	26
112	4	4	4	4	4	4	24
113	4	4	4	4	5	4	25
114	4	4	4	4	4	4	24
115	4	4	4	4	5	4	25
116	4	4	4	4	4	4	24
117	4	4	4	4	5	4	25
118	4	4	4	4	4	4	24

119	4	4	4	4	4	4	24
120	5	5	5	5	5	5	30
121	3	4	4	4	5	5	25
122	5	5	4	4	5	4	27
123	3	4	3	4	4	4	22
124	5	4	4	5	4	4	26
125	4	4	4	4	4	4	24
126	5	5	5	5	5	5	30
127	5	5	5	5	5	5	30
128	4	4	4	5	4	4	25
129	5	4	4	4	5	5	27
130	4	4	4	4	4	4	24
131	3	4	4	4	5	5	25
132	4	4	5	4	4	4	25
133	5	5	5	5	5	5	30
134	4	4	4	4	4	4	24
135	3	4	4	4	4	4	23
136	5	5	5	5	5	5	30
137	4	4	4	5	5	5	27
138	3	4	4	4	4	4	23
139	4	4	4	4	4	4	24
140	3	4	4	4	4	4	23
141	4	4	4	4	4	4	24
142	5	5	5	5	5	5	30
143	4	4	4	4	5	5	26
144	4	4	4	4	4	4	24
145	5	4	4	5	5	5	28
146	3	4	4	4	4	4	23
147	4	4	4	4	4	4	24
148	5	5	5	5	5	5	30
149	4	4	4	4	4	4	24
150	5	5	5	4	5	4	28
151	5	5	5	5	5	5	30
152	4	4	4	4	4	4	24
153	5	5	5	5	5	5	30
154	4	4	4	5	4	4	25
155	4	4	4	4	4	4	24
156	5	5	4	4	4	4	26
157	5	5	5	5	5	5	30
158	3	4	4	4	4	4	23
159	4	4	4	5	5	5	27

160	4	5	4	4	5	5	27
161	3	4	3	4	4	4	22
162	4	4	5	5	4	4	26
163	4	4	4	4	4	4	24
164	5	5	4	4	5	5	28
165	5	5	5	5	5	5	30
166	3	4	4	4	4	4	23
167	4	4	5	5	5	5	28
168	4	4	4	4	4	4	24
169	5	5	5	4	4	4	27
170	3	4	3	4	4	4	22
171	4	4	4	5	5	5	27

#### Lampiran 4-Hasil Tabulasi Variabel Minat Kerja (X2)

No	Minat Kerja (X2)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	5	5	4	28
3	4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	5	5	4	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	5	3	5	5	3	24
8	5	5	4	4	4	3	25
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	3	4	4	4	23
11	5	4	4	5	4	4	26
12	3	4	3	4	4	4	22
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	5	4	5	5	4	27
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	5	5	5	5	5	29
19	4	5	4	4	4	4	25
20	5	5	5	5	4	4	28
21	4	4	4	5	5	4	26
22	4	5	4	4	4	3	24

23	2	3	3	3	4	3	18
24	3	5	3	4	5	4	24
25	2	5	3	5	5	2	22
26	4	5	3	5	5	5	27
27	3	4	4	4	4	3	22
28	5	5	5	4	4	4	27
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	5	5	5	5	5	29
32	5	5	5	5	5	4	29
33	3	4	4	4	4	3	22
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	5	3	5	5	4	26
38	4	5	4	5	5	3	26
39	5	5	4	5	5	5	29
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	5	3	3	4	5	24
44	3	4	4	5	3	3	22
45	4	5	4	4	4	4	25
46	5	5	5	4	4	4	27
47	5	5	5	5	5	4	29
48	4	4	5	5	5	4	27
49	4	4	4	4	4	3	23
50	3	4	4	4	4	4	23
51	3	4	4	4	4	4	23
52	4	5	4	4	4	4	25
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	4	5	5	29
56	5	4	5	5	4	5	28
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	5	5	4	5	4	27
59	4	5	4	5	4	5	27
60	4	4	4	4	5	5	26
61	5	5	3	5	4	4	26
62	4	4	4	4	4	5	25
63	4	4	3	4	4	3	22



64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	5	5	5	5	28
66	4	5	5	5	4	4	27
67	3	5	3	5	3	3	22
68	3	4	3	4	4	4	22
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	3	5	5	4	25
72	4	5	4	4	4	4	25
73	4	4	4	4	4	4	24
74	3	4	4	4	5	3	23
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30
77	3	4	4	5	5	5	26
78	4	5	4	5	5	5	28
79	4	4	4	5	5	2	24
80	4	4	4	4	5	4	25
81	5	5	5	5	4	4	28
82	5	5	5	5	5	5	30
83	4	5	5	5	5	5	29
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	5	5	4	4	5	27
86	5	4	4	5	4	4	26
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	4	4	4	4	24
91	3	4	3	4	4	4	22
92	4	5	4	5	4	4	26
93	4	5	5	5	5	5	29
94	4	4	4	4	4	4	24
95	3	5	3	4	5	5	25
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	4	4	3	23
98	4	4	4	5	3	4	24
99	4	4	4	5	4	4	25
100	4	4	3	5	3	4	23
101	3	4	4	5	4	4	24
102	5	5	4	4	4	4	26
103	3	4	3	4	3	4	21
104	4	5	4	4	4	4	25

105	4	5	4	5	4	4	26
106	4	5	4	5	5	4	27
107	4	4	4	4	3	4	23
108	4	4	4	4	4	4	24
109	4	5	4	4	4	4	25
110	4	4	4	4	4	4	24
111	4	4	4	4	4	4	24
112	4	4	4	4	4	4	24
113	4	4	4	5	4	4	25
114	4	5	4	4	4	4	25
115	3	4	4	4	4	4	23
116	4	4	4	4	4	4	24
117	3	4	4	4	4	4	23
118	4	4	5	4	4	4	25
119	4	4	4	5	4	4	25
120	5	5	5	5	5	5	30
121	5	5	5	4	4	4	27
122	4	5	4	4	3	4	24
123	3	4	4	4	3	4	22
124	4	5	5	5	4	4	27
125	4	4	4	4	4	4	24
126	5	5	5	5	5	5	30
127	5	5	5	5	5	5	30
128	5	5	5	4	4	4	27
129	5	5	5	5	4	4	28
130	4	4	4	4	4	4	24
131	5	5	5	5	3	4	27
132	5	5	5	5	4	4	28
133	5	5	5	5	4	4	28
134	4	4	4	4	4	4	24
135	4	4	4	4	4	4	24
136	5	5	5	5	5	5	30
137	4	5	5	5	4	4	27
138	4	4	4	4	3	4	23
139	4	4	4	4	4	4	24
140	3	4	4	4	3	4	22
141	4	5	5	5	4	4	27
142	5	5	5	5	4	4	28
143	5	5	5	4	4	4	27
144	4	4	4	4	4	4	24
145	5	5	5	4	4	4	27

146	4	4	3	4	3	4	22
147	4	4	4	4	4	4	24
148	5	5	5	5	5	5	30
149	4	4	4	4	4	4	24
150	5	5	4	4	4	4	26
151	5	5	5	5	5	5	30
152	4	4	4	4	4	4	24
153	5	5	5	5	5	5	30
154	5	5	4	4	4	4	26
155	4	4	4	4	4	4	24
156	5	5	4	4	4	4	26
157	5	5	5	5	5	5	30
158	3	4	4	4	3	4	22
159	5	5	5	4	4	4	27
160	4	5	4	4	4	5	26
161	3	4	3	4	3	4	21
162	5	5	4	5	4	5	28
163	4	4	4	4	4	4	24
164	4	4	5	5	4	4	26
165	5	5	5	5	5	5	30
166	4	4	4	4	3	4	23
167	5	5	4	4	4	4	26
168	4	4	4	4	3	4	23
169	5	5	5	4	5	5	29
170	3	4	3	4	4	4	22
171	5	5	5	4	4	4	27

**Lampiran 5-Hasil Tabulasi Variabel Prestasi Belajar (X3)**

No	Prestasi Belajar (X3)						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	4	4	4	5	25
2	3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	1	4	4	2	19
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	5	4	25
7	3	4	3	3	3	3	19
8	4	3	4	4	4	4	23

9	5	5	5	5	5	5	30
10	3	3	4	3	4	3	20
11	4	4	4	4	4	5	25
12	3	4	4	4	4	5	24
13	4	5	5	5	4	4	27
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	4	4	4	4	23
16	4	4	4	4	4	4	24
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	4	5	4	4	25
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	5	5	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	4	3	4	4	3	21
25	2	3	3	4	4	3	19
26	5	5	5	5	4	5	29
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	4	4	4	3	3	21
29	3	2	3	2	2	2	14
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	3	4	4	4	4	23
32	4	4	4	5	4	4	25
33	3	3	3	3	3	3	18
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	3	4	3	3	3	19
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	5	5	26
39	4	4	4	4	4	3	23
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	3	4	4	4	3	5	23
44	4	3	4	4	4	5	24
45	3	3	4	3	3	3	19
46	3	4	4	3	4	3	21
47	4	4	4	4	3	4	23
48	4	4	3	4	4	3	22
49	3	4	4	4	4	3	22

50	4	4	4	4	4	4	24
51	3	3	4	4	4	4	22
52	3	4	4	4	4	3	22
53	5	4	4	5	5	4	27
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	3	4	4	23
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	4	4	4	5	4	26
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	5	4	5	4	26
61	4	4	4	4	4	5	25
62	4	4	4	4	4	4	24
63	3	4	4	4	3	3	21
64	2	2	3	2	2	3	14
65	4	4	4	4	4	3	23
66	4	4	4	4	4	3	23
67	3	3	3	2	3	3	17
68	3	4	3	4	4	4	22
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	3	23
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	5	4	4	5	3	25
75	4	4	4	4	4	4	24
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	4	3	3	19
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	3	4	4	4	3	22
80	4	4	5	4	4	4	25
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	3	4	23
83	5	4	4	4	4	4	25
84	3	3	4	4	4	4	22
85	4	4	5	4	5	5	27
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	3	4	3	4	3	20
89	4	4	4	5	4	4	25
90	4	4	4	4	4	4	24

91	4	4	4	4	4	4	24
92	3	3	3	4	4	3	20
93	5	4	5	5	4	4	27
94	4	4	4	4	4	5	25
95	4	4	3	3	4	4	22
96	3	4	3	4	3	4	21
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	5	4	25
99	4	3	4	4	5	4	24
100	3	4	4	3	4	4	22
101	4	4	4	4	3	4	23
102	4	4	4	3	3	4	22
103	3	4	3	3	4	4	21
104	4	4	4	4	4	4	24
105	4	4	4	4	4	4	24
106	4	4	4	4	4	4	24
107	4	4	4	4	4	4	24
108	4	4	4	4	4	4	24
109	4	4	4	4	4	4	24
110	4	4	4	4	4	4	24
111	4	4	4	4	4	4	24
112	4	4	4	4	4	4	24
113	4	4	4	4	4	4	24
114	4	4	4	4	4	4	24
115	4	4	4	4	4	4	24
116	4	4	4	4	4	4	24
117	4	4	4	4	4	4	24
118	4	4	4	4	4	4	24
119	4	4	4	4	4	4	24
120	5	5	5	5	5	5	30
121	4	4	4	5	4	5	26
122	4	4	5	4	4	4	25
123	4	3	4	3	3	4	21
124	5	5	4	5	4	5	28
125	4	4	4	4	4	4	24
126	5	5	5	5	5	5	30
127	5	5	5	5	5	5	30
128	4	4	5	4	4	4	25
129	5	5	4	5	4	4	27
130	4	4	4	4	4	4	24
131	4	4	4	5	5	4	26

132	4	4	4	5	4	4	25
133	5	4	4	4	4	5	26
134	4	4	4	4	4	4	24
135	4	4	4	4	4	4	24
136	5	4	5	4	4	4	26
137	4	4	5	4	5	5	27
138	4	3	4	4	3	4	22
139	4	4	4	4	4	4	24
140	3	3	4	4	3	4	21
141	4	4	4	4	4	4	24
142	5	5	5	5	4	4	28
143	4	4	4	4	4	4	24
144	4	4	4	4	4	4	24
145	5	5	5	4	4	4	27
146	4	4	3	3	4	4	22
147	4	4	4	4	4	4	24
148	5	5	5	5	5	5	30
149	4	4	4	4	4	4	24
150	4	4	5	4	4	4	25
151	5	5	5	5	5	5	30
152	4	4	4	4	4	4	24
153	3	5	4	5	3	5	25
154	4	4	4	4	4	4	24
155	4	4	4	4	4	4	24
156	4	4	5	4	5	4	26
157	5	4	4	5	4	5	27
158	3	4	4	4	3	4	22
159	4	4	4	4	4	4	24
160	4	4	4	5	4	4	25
161	3	4	4	3	4	4	22
162	5	4	4	5	4	4	26
163	4	4	4	4	4	4	24
164	4	4	5	4	5	4	26
165	5	5	5	5	5	5	30
166	4	3	3	4	4	4	22
167	5	4	4	4	5	4	26
168	4	4	4	4	4	4	24
169	4	5	5	4	4	4	26
170	4	4	4	3	4	3	22
171	4	4	5	4	4	5	26

**Lampiran 6-Hasil Tabulasi Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

No	Kesiapan Kerja di LKS (Y)								Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	4	5	5	4	38
3	4	1	4	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	5	4	4	4	4	4	4	34
7	4	4	4	5	4	4	5	5	35
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	5	4	5	4	4	5	5	37
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	5	5	5	5	5	5	5	39
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	5	5	34
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	4	5	5	5	4	5	36
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	4	4	4	37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	3	3	4	5	4	3	3	28
24	5	3	4	5	5	5	5	4	36
25	4	2	4	5	4	4	5	5	33
26	5	4	4	5	5	5	3	5	36
27	4	3	4	4	4	4	4	4	31
28	4	4	4	5	4	4	4	3	32
29	5	3	5	5	5	5	5	5	38
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	4	4	4	4	4	4	4	33
32	5	5	4	4	5	5	5	5	38
33	3	3	3	3	3	3	4	3	25
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	5	5	5	4	4	5	5	38







118	4	5	4	4	4	4	4	4	33
119	4	4	4	5	4	4	4	4	33
120	5	5	5	5	5	5	5	5	40
121	4	5	4	4	4	4	3	3	31
122	4	5	4	4	4	4	5	4	34
123	4	4	4	4	4	4	3	4	31
124	4	4	4	5	4	4	5	4	34
125	4	4	4	4	4	4	4	4	32
126	5	5	5	5	5	5	5	4	39
127	5	5	5	5	5	5	5	5	40
128	4	5	4	5	4	4	4	4	34
129	4	4	5	4	4	4	4	4	33
130	4	4	4	4	4	4	4	4	32
131	4	4	4	5	4	4	5	3	33
132	4	4	4	5	5	4	4	4	34
133	5	5	5	5	5	5	4	4	38
134	4	4	4	4	4	4	4	4	32
135	4	3	4	4	4	4	4	3	30
136	5	5	5	5	5	5	4	4	38
137	5	4	5	5	4	4	4	4	35
138	4	3	4	4	4	4	4	4	31
139	4	4	4	4	4	4	4	4	32
140	4	4	4	4	4	4	3	4	31
141	4	4	4	5	4	4	5	4	34
142	5	5	5	5	5	5	5	5	40
143	5	5	4	5	4	4	4	4	35
144	4	4	4	4	4	4	4	4	32
145	4	4	5	5	5	5	5	5	38
146	4	3	4	4	4	3	3	3	28
147	4	4	4	4	4	4	4	4	32
148	5	5	5	5	5	5	5	5	40
149	4	4	4	4	4	4	4	4	32
150	5	4	5	4	4	4	4	4	34
151	5	5	5	5	5	5	5	5	40
152	4	4	4	4	4	4	4	4	32
153	5	5	5	5	5	5	5	3	38
154	4	4	4	5	4	4	5	4	34
155	4	4	4	4	4	4	4	4	32
156	4	4	4	5	4	4	5	4	34
157	5	5	5	5	4	4	5	5	38
158	4	3	4	4	4	4	3	3	29

159	5	4	4	5	4	4	4	4	34
160	4	5	4	4	4	4	4	4	33
161	4	3	4	4	4	4	3	3	29
162	5	4	4	5	4	4	4	4	34
163	4	4	4	4	4	4	4	4	32
164	5	5	4	4	5	4	4	4	35
165	5	5	5	5	5	5	5	5	40
166	4	4	4	4	4	3	4	4	31
167	4	5	4	5	4	4	5	4	35
168	4	4	4	4	4	4	4	4	32
169	4	4	4	5	4	4	5	4	34
170	4	4	4	4	4	3	4	3	30
171	4	4	5	5	4	4	4	4	34



### Lampiran 7-Hasil Analisis Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Mata Kuliah Praktikum	171	18	30	4339	25.37	2.541
Minat Kerja	171	18	30	4412	25.80	2.656
Prestasi Belajar	171	14	30	4085	23.89	2.915
Kesiapan Kerja di LKS	171	24	40	5816	34.01	3.378
Valid N (listwise)	171					



**Lampiran 8-Hasil Uji Validitas Variabel Mata Kuliah Praktikum (X1)**

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.455**	.515**	.337**	.394**	.467**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X1.2	Pearson Correlation	.455**	1	.633**	.549**	.433**	.461**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X1.3	Pearson Correlation	.515**	.633**	1	.385**	.380**	.399**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X1.4	Pearson Correlation	.337**	.549**	.385**	1	.511**	.546**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X1.5	Pearson Correlation	.394**	.433**	.380**	.511**	1	.770**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X1.6	Pearson Correlation	.467**	.461**	.399**	.546**	.770**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
TOTAL	Pearson Correlation	.714**	.775**	.736**	.727**	.769**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	171	171	171	171	171	171	171

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 9-Hasil Uji Validitas Variabel Minat Kerja (X2)**

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.569**	.665**	.374**	.321**	.475**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X2.2	Pearson Correlation	.569**	1	.473**	.440**	.429**	.388**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X2.3	Pearson Correlation	.665**	.473**	1	.418**	.370**	.472**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X2.4	Pearson Correlation	.374**	.440**	.418**	1	.485**	.333**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X2.5	Pearson Correlation	.321**	.429**	.370**	.485**	1	.436**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X2.6	Pearson Correlation	.475**	.388**	.472**	.333**	.436**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
TOTAL	Pearson Correlation	.794**	.734**	.789**	.672**	.685**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	171	171	171	171	171	171	171

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 10-Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.652**	.575**	.649**	.614**	.569**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.2	Pearson Correlation	.652**	1	.574**	.678**	.568**	.560**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.3	Pearson Correlation	.575**	.574**	1	.529**	.527**	.603**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.4	Pearson Correlation	.649**	.678**	.529**	1	.562**	.586**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.5	Pearson Correlation	.614**	.568**	.527**	.562**	1	.505**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.6	Pearson Correlation	.569**	.560**	.603**	.586**	.505**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
TOTAL	Pearson Correlation	.841**	.827**	.784**	.826**	.777**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	171	171	171	171	171	171	171

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 11-Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)



## Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.471**	.567**	.487**	.496**	.554**	.383**	.492**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171	171
Y2	Pearson Correlation	.471**	1	.540**	.459**	.329**	.400**	.338**	.359**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171	171
Y3	Pearson Correlation	.567**	.540**	1	.595**	.468**	.562**	.433**	.441**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171	171
Y4	Pearson Correlation	.487**	.459**	.595**	1	.506**	.567**	.528**	.515**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171	171
Y5	Pearson Correlation	.496**	.329**	.468**	.506**	1	.674**	.237**	.507**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171	171
Y6	Pearson Correlation	.554**	.400**	.562**	.567**	.674**	1	.464**	.593**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171	171
Y7	Pearson Correlation	.383**	.338**	.433**	.528**	.237**	.464**	1	.538**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171	171
Y8	Pearson Correlation	.492**	.359**	.441**	.515**	.507**	.593**	.538**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171	171
TOTAL	Pearson Correlation	.744**	.686**	.771**	.782**	.693**	.800**	.679**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	171	171	171	171	171	171	171	171	171

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 12-Hasil Uji Reliabilitas X1**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	6

**Lampiran 13-Hasil Uji Reliabilitas X2**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	6

**Lampiran 14-Hasil Uji Reliabilitas X3**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	6

**Lampiran 15-Hasil Uji Reliabilitas Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	8

### Lampiran 16-Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04592721
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.090
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168
a. Test distribution is Normal.		

### Lampiran 17-Hasil Uji Linieritas X1

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesempatan Kerja di LKS * Mata Kuliah Praktikum	Between Groups	(Combined)	65.588	12	5.465	1.211	.670
		Linearity	26.381	1	26.381	2.173	.810
		Deviation from Linearity	59.207	11	5.382	.924	.620
	Within Groups		49.581	158	0.313		
	Total		200.755	170			

### Lampiran 18-Hasil Uji Linieritas X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesempatan Kerja di LKS * Minat Kerja	Between Groups	(Combined)	92.862	11	8.442	1.972	.070
		Linearity	10.419	1	10.419	2.003	.096
		Deviation from Linearity	62.443	10	6.244	.690	.800
	Within Groups		72.308	159	.454		
	Total		238.030	170			

### Lampiran 19-Hasil Uji Linieritas X3

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesempatan Kerja di LKS * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	73.128	15	4.875	1.500	.810
		Linearity	16.287	1	16.287	1.963	.241
		Deviation from Linearity	66.841	14	4.77	.673	.629
	Within Groups		112.042	155	.73		
Total		286.298	170				

### Lampiran 20-Hasil Uji Multikoleniaritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.395	.590		.670	.504		
	Prestasi Belajar	.216	.069	.156	3.112	.002	.523	8.135
	Minat Kerja	.638	.072	.485	8.821	.000	.502	9.784
	Mata Kuliah Praktikum	.474	.089	.353	5.354	.000	.571	4.081

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja di LKS

### Lampiran 21-Hasil Uji Heteroskedasitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.724	.380		1.905	.059
	Mata Kuliah Praktikum	-.023	.057	-.106	-.395	.693
	Minat Kerja	.192	.047	.927	4.129	.140
	Prestasi Belajar	-.151	.045	-.693	-3.387	.261

a. Dependent Variable: Abs\_Res

### Lampiran 22-Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.395	.590		.670	.504
	Mata Kuliah Praktikum	.474	.089	.353	5.354	.000
	Motivasi Kerja	.638	.072	.485	8.821	.000
	Prestasi Belajar	.216	.069	.156	3.112	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja di LKS

### Lampiran 23-Hasil Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.581	3	4.527	12.533	.000 <sup>a</sup>
	Residual	11.589	167	.061		
	Total	25.170	170			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi Kerja, Mata Kuliah Praktikum

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja di LKS

### Lampiran 24-Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.395	.590		.670	.504
	Mata Kuliah Praktikum	.474	.089	.353	5.354	.000
	Motivasi Kerja	.638	.072	.485	8.821	.000
	Prestasi Belajar	.216	.069	.156	3.112	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja di LKS

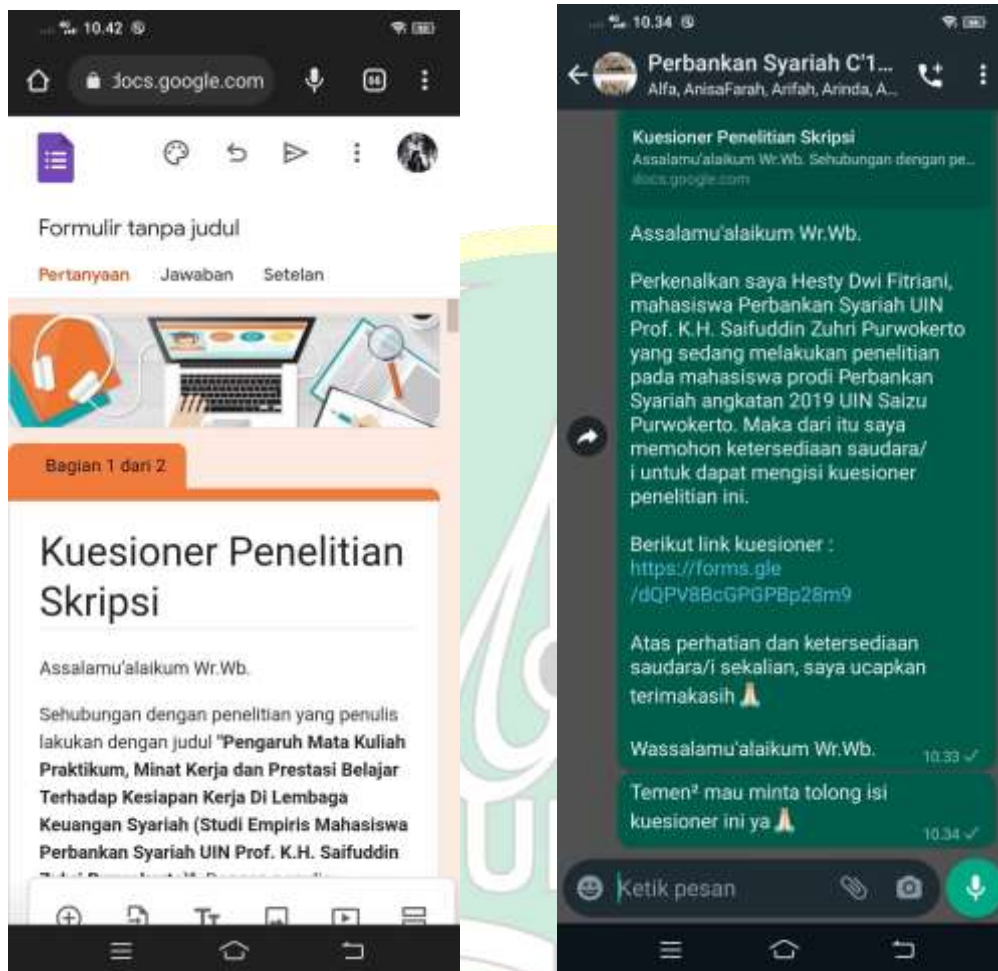
### Lampiran 25-Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

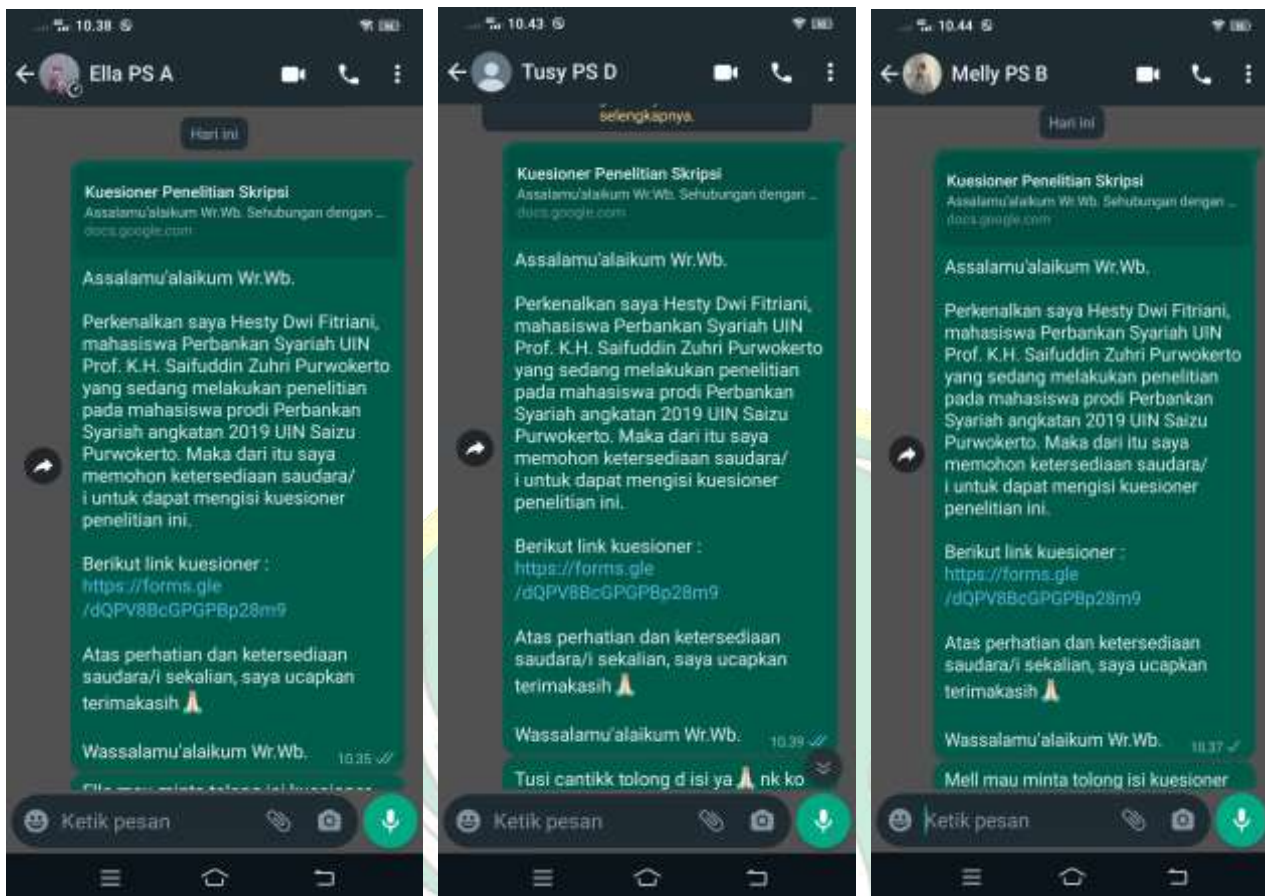
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.748	.647	2.064

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi Kerja, Mata Kuliah Praktikum

## Lampiran 26-Penyebaran Kuesioner







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Hesty Dwi Fitriani  
NIM : 19172021112  
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 27 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Aminuloh  
Nama Ibu : Mugiwati (Alm)  
Alamat : Menganti RT 02/RW 02, Jingsang,  
Kec. KarangJambu, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah

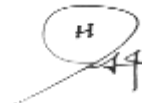
### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. RA Diponegoro KarangJambu (2007)
  - b. MI Ma'arif NU KarangJambu (2013)
  - c. MTs Ma'arif NU 11 Purbasari (2016)
  - d. SMK Negeri 1 KarangJambu (2019)
  - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2023)
2. Pendidikan Non Formal
  - a. YPI Al-Ikhsan KarangJambu
  - b. Ponpes Manbaul Husna Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Saka Bakti Husada
2. IPPNU KarangJambu

Purwokerto, 26 Juni 2023



Hesty Dwi Fitriani